

**PT Bukit Asam Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries***

**Laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
*Interim consolidated financial statements March 31, 2019 and December 31, 2018***

Dan/ *And*

**untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018
*for the three month periods ended March 31, 2019 and 2018***

(Tidak diaudit/ *Unaudited*)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Millions Of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-183	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ASAM TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

**RESPONSIBILITY FOR INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ASAM TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2019 AND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
THREE - MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

**PT BUKIT ASAM TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Arviyan Arifin
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Alamat Domisili : Graha Taman HC 6 No 4 Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01 Kel.Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mega Satria
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Alamat Domisili : Jl. Senayan Blok HH 11/4 RT 003/RW 015 Kel/Desa Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Arviyan Arifin
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Domicile address : Graha Taman HC 6 No 4 Bintaro Jaya IX RT 04/RW 01 Kel.Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telephone : (0734) - 451096
Position : President Director
2. Name : Mega Satria
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Domicile address : Jl.Senayan Blok HH 11/4 RT 003/RW 015 Kel/Desa Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telephone : (0734) - 451096
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*

PT Bukit Asam Tbk

Tanjung Enim
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104; 310005
(+62 734) 451202; 451206
Facsimile (+62 734) 451095; 451099

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin
Sawahunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61402

Padang
Jl. Tanjung Perik No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62522;
63522; 31996
Facsimile (+62 751) 63533

Tanjungkarang
Jl. Raya Bakauheni KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31545; 31686
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512617
Facsimile (+62 711) 511388



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

4. We are responsible for the Group's internal control systems

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 23 April/April 2019

Direktur Utama/*President Director*

Direktur Keuangan/*Finance Director*


(Arviyan Arifin)


METERAI
TEMPEL
TGL
AB976AFF841267868
5000
ENAM RIBURUPIAH


(Mega Satria)

**T BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Millions Of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,34	6.261.195	6.301.163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6,34	2.718.315	2.781.567	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,34	216.200	323.570	Available-for-sale financial assets
Persediaan	8	1.102.362	1.551.135	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	113.326	69.676	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	18a	348.694	206.506	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10,34	1.290.935	505.727	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		12.051.027	11.739.344	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	31,34	431	488	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	210.328	58.250	Prepayment and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	178.785	171.639	Investment in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	11b	2.482.591	2.449.867	Investment in joint ventures
Properti pertambangan	12	1.618.518	1.679.569	Mining Properties
Aset tetap	13	6.754.066	6.547.586	Fixed assets
Tanaman perkebunan	15	218.055	199.581	Plantations
Pajak dibayar di muka	18a	403.385	255.793	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	18d	593.893	725.212	Deferred tax assets
Goodwill	14	102.077	102.077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10,34	213.525	243.527	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		12.775.654	12.433.589	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		24.826.681	24.172.933	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Millions Of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16,34	812.597	1.047.997	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17a,34	1.392.171	1.274.197	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17b,34	777.365	1.005.623	benefit liabilities
Utang pajak	18b	340.121	485.960	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
liabilitas sewa pembiayaan	21b,34	142.372	286.563	finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	21a,34	-	53.583	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
pinjaman bank jangka panjang	21a,34	64.960	31.901	long-term bank borrowings
Bagian jangka pendek				Current maturities of
provisi reklamasi				Provision for environmental
lingkungan dan penutupan tambang	19	94.194	95.414	reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
liabilitas imbalan pascakerja	20	507.744	512.873	employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	17c,34	87.980	141.585	Other short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.219.504	4.935.696	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	19	520.901	521.173	reclamation and mine closure
Liabilitas sewa pembiayaan	21b,34	338.702	226.860	Financial lease liabilities
Liabilitas imbalan				Post-employment
pascakerja	20	1.960.007	1.939.621	benefits obligation
Pinjaman bank	21a,34	181.218	233.488	Bank borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	18d	48.367	46.399	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		3.049.195	2.967.541	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		7.268.699	7.903.237	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Millions Of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham		1.152.066	1.152.066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor Saham treasuri	22	30.486	30.486	Additional paid-in capital Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	22,23	(2.301.637)	(2.301.637)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		439.040	297.334	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	12.474.414	12.474.414	Appropriated
Belum dicadangkan	25	5.473.480	4.340.286	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		17.290.069	16.015.169	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	11c	267.913	254.527	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		17.557.982	16.269.696	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		24.826.681	24.172.933	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three month periods ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions Of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018/
For the three month periods ended March 31, 2019 and 2018

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	26	5.336.966	5.748.813	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	(3.560.369)	(3.166.766)	Cost of revenue
Laba bruto		1.776.597	2.582.047	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(342.725)	(325.191)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	27	(173.020)	(251.690)	Selling and marketing expenses
Penghasilan (beban) lainnya, bersih		157.768	34.807	Other Income (expenses), net
Laba usaha		1.418.620	2.039.973	Operating profit
Penghasilan keuangan	28	118.930	54.321	Finance income
Beban keuangan	28	(28.396)	(33.797)	Finance costs
Bagian laba/rugi bersih dari entitas ventura bersama dan asosiasi	11b	32.725	30.037	Share in net profit/loss of joint ventures and associate
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan		1.541.879	2.090.534	Profit before final tax and corporate income tax
Beban pajak final		(23.786)	(10.864)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan		1.518.093	2.079.670	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	18c	(367.498)	(606.104)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		1.150.595	1.473.566	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	20	(5.353)	-	Remeasurement of post-employment benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		1.338	-	Related income tax benefit (expenses)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		141.706	(143.205)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		137.691	(143.205)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		1.288.286	1.330.361	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the three month periods ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018/
For the three month periods ended March 31, 2019 and 2018**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1.137.209	1.451.150	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	11c	13.386	22.416	Non-controlling interests
		1.150.595	1.473.566	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1.274.900	1.307.945	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		13.386	22.416	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif		1.288.286	1.330.361	Total comprehensive income
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	32	108	138	Earnings per share - basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the three month periods ended March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to The Owner of Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from available-for- sale financial assets	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2018	1.152.066	30.486	(2.301.637)	31.685	130.985	11.355.301	3.209.209	13.608.095	191.890	13.799.985	Balance as of January 1, 2018
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	1.451.150	1.451.150	22.416	1.473.566	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	(143.205)	-	-	(143.205)	-	(143.205)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax
Saldo tanggal 31 Maret 2018	1.152.066	30.486	(2.301.637)	31.685	(12.220)	11.355.301	4.660.359	14.916.040	214.306	15.130.346	Balance as of March 31, 2018
Saldo tanggal 1 Januari 2019	1.152.066	30.486	(2.301.637)	22.220	297.334	12.474.414	4.340.286	16.015.169	254.527	16.269.696	Balance as of January 1, 2019
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	1.137.209	1.137.209	13.386	1.150.595	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	141.706	-	-	141.706	-	141.706	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	(4.015)	(4.015)	-	(4.015)	Re-measurement of employee benefit liabilities, net of tax
Saldo tanggal 31 Maret 2019	1.152.066	30.486	(2.301.637)	22.220	439.040	12.474.414	5.473.480	17.290.069	267.913	17.557.982	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS
For the three months periods ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018/
For the three months periods ended March 31, 2019 and 2018

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		6.040.843	7.186.430	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(4.177.488)	(2.401.776)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak		(451.061)	(111.564)	Payment for taxes
Pembayaran royalti		(331.451)	(265.540)	Payments of royalties
Penerimaan bunga		61.957	36.463	Interest received
Pembayaran bunga		(24.823)	(33.797)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.117.977	4.410.216	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	13	(115.879)	(105.470)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	7	105.000	65.000	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Penempatan deposito berjangka	10	(1.087.911)	-	Placement on time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.098.790)	(40.470)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	21a	(65.048)	(15.648)	Repayments of bank borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(65.048)	(15.648)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(45.861)	4.354.098	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		5.893	5.629	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	6.301.163	3.555.406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	6.261.195	7.915.133	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 periode 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada periode 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 periode 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 periode 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, direksi dan dewan komisaris, tugas, wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-AH.01.03.-0214667 tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara melakukan *holding* industri pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai pemegang *holding*. Anggota *holding* industri pertambangan adalah PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dan Perusahaan.

Dengan adanya *holding* tersebut, saham pemerintah di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero) namun saham Dwiwarna tetap dimiliki oleh pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on March 2, 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated August 12, 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated September 19, 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association related to, including, shares arrangements, transfer of right of shares, boards of director and commissioners, roles, responsibilities and duties of boards of directors and commissioners, and general meeting of shareholders. The amendment is received by Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03.-0214667 dated June 8, 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 29, 2017, state-owned mining companies holds a mining industry holding with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the holder of the companies. The holding members of the mining industry are PT Timah (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk and the Company.

By the holding, the government's share in the Company for 65.02% switch to PT Indonesia Aluminium Asahan (Persero) but the "Dwiwarna" stock is still owned by the government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Periode 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, ketiga anggota holding tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki kontrol terhadap ketiga perusahaan anggota *holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada periode 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises ("BUMN"), although its status has changed, the three members are remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the three member of the holding either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The amendment was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of asset participation dated November 28, 2017, accordingly the Company's name was changed from PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

On October 31, 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on December 11, 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Taufik Madjid
Jhoni Ginting

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Heru Setyobudi Suprayogo
Soenggoel Pardamean Sitorus

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur SDM dan Umum

Arviyan Arifin
Mega Satria
Suryo Eko Hadianto
Fuad Iskandar Z. Fachroeddin
Adib Ubaidillah
Joko Pramono

*President Director
Finance Director
Operation and Production Director
Business Development Director
Commercial Director
General Affairs and HR Director*

1. GENERAL (continued)

In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on June 23, 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from June 30, 2003 until December 22, 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on December 3, 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 23, 2002. As of December 31, 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

Based on General Meeting of Shareholders held on December 28, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Purnomo Sinar Hadi
Muhammad Said Didu
Heru Setyobudi Suprayogo
Johan O. Silalahi

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur SDM dan Umum

Arviyan Arifin
Orias Petrus Moedak
Suryo Eko Hadianto
Fuad Iskandar Z. Fachroeddin
Adib Ubaidillah
Joko Pramono

*President Director
Finance Director
Operation and Production Director
Business Development Director
Commercial Director
General Affairs and HR Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil ketua
Anggota

Soenggoel Pardamean Sitorus
Taufik Madjid
Ai Supardini
Barlian Dwinagara

*Chairman
Vice chairman
Members*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Johan O. Silalahi
Ai Supardini
Barlian Dwinagara

*Chairman
Members*

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.323 orang (2018: 2.046) - tidak diaudit.

As of March 31, 2019, the Company had a total of 2.323 permanent employees (2018: 2.046) - unaudited.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Periode beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
				2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
				%	%	%	%	%	%			
Entitas anak melalui kepemilikan langsung (lanjutan)/ Directly-owned subsidiaries (continued)												
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98,00	98,00	98,00	98,00	2,00	2,00	604	567	
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	310.299	312.400	
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51,00	51,00	51,00	51,00	49,00	49,00	891.341	658.373	
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	34	34	
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	73	73	
PT Bukit Energi Metana ("BEM")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	51	51	
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining, trading, and industry	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	313	313	
PT Bukit Multi Investama ("BMI") ^{b)}	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investment in other companies	Jakarta	2014	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	3.321.509	3.226.472	
PT Bukit Energi Investama ("BEI") ^{c)}	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investment in other companies	Jakarta	2015	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	157.126	152.605	
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly-owned subsidiaries												
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP") ^{d)}	Perkebunan kelapa, sawit, dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatera	2007	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	691.552	843.684	
PT Internasional Prima Cemerlang ^{e)}	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2018	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	3.772	3.809	
PT Bukit Prima Bahari ("BPB") ^{f)}	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	163.157	172.159	
Anthraks Pte Ltd ^{g)}	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	100,00	100,00	-	-	36.775	44.456	
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP") ^{h)}	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating 2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	59.150	47.997	
PT Bukit Asam Medika ("BAM") ⁱ⁾	Rumah Sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	-	-	-	97,50	97,50	2,50	2,50	32.107	28.993	
PT Satria Bahana Saran ("SBS") ^{j)}	Jasa penambangan, dan sewa/mining service and rental	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatera	2014	-	-	95,00	95,00	5,00	5,00	1.628.959	1.340.625	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly-owned subsidiaries (continued)	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Periode beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
				%	%	%	%	%	%		
PT Penajam Internasional Prima ("PIT") ^{a)}	Jasa kepelabuhan/ Port services	Bekasi, Jawa Barat/West Java	2015	-	-	72,00	72,00	28,00	28,00	5.653	4.943
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST") ^{b)}	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99,62	99,62	0,38	0,38	93.811	88.560

Catatan:

- Operasi penambangan dihentikan sementara.
- Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan BMI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan BEI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 17 Oktober 2014, BMI mengakuisisi BSP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 4 Maret 2014, IPC mendirikan PT Internasional Prima Cemerlang dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan BPB dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 24 Juli 2014, BAP mendirikan Anthrakas Pte Ltd di Singapura dengan kepemilikan saham 100%.
- Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan PBP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada tanggal 29 Desember 2014, BMI mendirikan BAM dengan kepemilikan saham 97,5%.

Notes:

- Mining operation is temporarily suspended.
- On October 14, 2014, the Company established BMI with share ownership of 99.99%.
- On April 15, 2015, the Company established BEI with share ownership of 99.99%.
- On October 17, 2014, BMI acquired BSP with share ownership of 99.99%.
- On March 4, 2014, IPC established PT Internasional Prima Cemerlang with share ownership of 99.99%.
- On August 14, 2014, BAP established BPB with share ownership of 99.99%.
- On July 24, 2014, BAP established Anthrakas Pte Ltd in Singapore with share ownership of 100%.
- On August 14, 2014, BAP established PBP with share ownership of 99.99%.
- On December 29, 2014, BMI established BAM with share ownership of 97.5%.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- j) Pada tanggal 28 Januari 2015, BMI mengakuisisi SBS dengan kepemilikan saham 95%.
- k) Pada tanggal 19 Juni 2015, BAP melalui PBP mengakuisisi 60% kepemilikan saham PIT. Pada tanggal 3 November 2015, PBP melakukan penambahan modal pada PIT, sehingga meningkatkan kepemilikan PBP pada PIT menjadi 90%. Pada tanggal 11 Februari 2016, PIT menerima tambahan setoran modal saham sebesar Rp1,250 juta dari PT Palembang Trading dan Logistic ("Patralog") dimana komposisi Rp500 juta pada piutang ke pemegang saham. Berdasarkan hal itu, persentase kepemilikan PBP di PIT berkurang menjadi 72%.
- l) Pada tanggal 30 Juli 2015, BEI mendirikan BEST dengan kepemilikan saham 99,62%.

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

1. GENERAL (continued)

Notes: (continued)

- j) On January 28, 2015, BMI acquired SBS with share ownership of 95%.
- k) On June 19, 2015, BAP through PBP acquired 60% of shares of PIT. November 3, 2015, PBP paid additional capital on PIT shares, that increased PBP ownership on PIT to become 90%. On February 11, 2016, PIT received additional share capital amounting to Rp1.250 million from PT Palembang Trading dan Logistic ("Patralog") where composition of Rp500 million on due from shareholder. Based on it, percentage of ownership PBP in PIT is reduced to 72%.
- l) On July 30, 2015, BEI established BEST with share ownership of 99.62%.

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities and associates:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Periode beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2019 %	2018 %	2019 %	2018 %	2019 %	2018 %	2019	2018
Entitas pengendalian bersama/ Joint venture											
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Produsen energy listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	2015	-	-	59,75	59,75	40,25	40,25	6.346.286	6.338.797
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ Coal transportation services	Jakarta	Belum beroperasi/ Not Operating	-	-	10,00	10,00	90,00	90,00	113.229	113.224
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	Dalam tahap pengembangan/ Under Development	-	-	45,00	45,00	55,00	55,00	2.991.731	1.350.814
Entitas asosiasi/ Associates											
PT Tabalong Prima Resources ⁽¹⁾ ("TPR")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83	82.289	70.552
PT Mitra Hasrat Bersama ⁽²⁾ ("MHB")	Infrastruktur/ Infrastructure	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34,17	34,17	65,83	65,83	347.758	327.401
PT Nasional Hijau Lestari ⁽³⁾ ("NHL") [sebelumnya/ previously PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")]	Infrastruktur/ Infrastructure	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	25,00	25,00	75,00	75,00	15.824	9.102

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- a) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi TPR dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi MHB dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 11a.
- c) Pada tanggal 21 November 2017, BMI mengakuisisi NHL dengan kepemilikan saham 25,00%. Lihat Catatan 11a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 23 April 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

Notes: (continued)

- a) On May 28, 2015, IPC acquired TPR with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.
- b) On May 28, 2015, IPC acquired MHB with share ownership of 34.17%. Refer to Note 11a.
- c) On November 21, 2017, BMI acquired NHL with share ownership of 25.00%. Refer to Note 11a.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalized by the Board of Directors on April 23, 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif

Aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif tidak lagi dalam lingkup PSAK 69. Sebaliknya, tanaman produktif berada dalam lingkup PSAK 16. Produk agrikultur tumbuh pada tanaman produktif tetap dalam ruang lingkup PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants

Biological assets that meet the definition of bearer plants are no longer within the scope of PSAK 69. Instead, bearer plants are within the scope of PSAK 16. Agricultural produce growing on bearer plants continues to remain within the scope of PSAK 69 and is measured at fair value less costs to sell.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental. Tanaman produktif Kelompok Usaha adalah perkebunan kelapa sawit yang seperti diungkapkan pada Catatan 15.

Berdasarkan amandemen tanaman produktif, Kelompok Usaha memilih untuk mencatat tanaman produktif menggunakan model biaya sesuai PSAK 16. Oleh karena itu, tanaman produktif yang belum menghasilkan dicatat dengan biaya yang diakumulasikan dengan cara yang serupa dengan aset tetap yang dibangun sendiri dari sampai siap menghasilkan produk untuk Kelompok Usaha. Tanaman produktif telah menghasilkan dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting principles (continued)

- Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants (continued)

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's bearer plants comprise mainly oil palm as disclosed in Note 15.

Pursuant to the bearer plants amendments, the Group elected to account for its bearer plants using the cost model under PSAK 16. Consequently, immature bearer plants are accounted for at accumulated cost in the manner similar with self-constructed items of fixed assets until they become mature and ready to bear produce for the Group. Mature bearer plants are accounted for at cost less accumulated depreciation and impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur: tanaman produktif (lanjutan)

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif dicatat sebagai aset biologis dalam lingkup PSAK 69 dan diakui dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual dengan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi periode bersangkutan.

Dampak terhadap akun-akun terkait dilaporkan keuangan kelompok usaha atas penerapan pertama kali amandemen tanaman produktif tidak material, sehingga tidak diterapkan secara retrospektif.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting principles (continued)

- Amendment to PSAK 16: Fixed assets and PSAK 69: Agriculture: bearer plants (continued)

Agriculture produce growing on bearer plants are accounted for as biological assets within the scope of PSAK 69 and are recognized and measured at fair value less costs to sell with the resulting gain or loss recognized in profit or loss in the respective periods.

Impact to Group's financial statement line items from first time adoption of the bearer plant amendments are immaterial, hence no retrospective implementation are applied.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the statement of profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "Penghasilan (beban) lainnya, bersih"

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "Other income (expenses), net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	14.244	13.756	United States dollar
1 Dolar Australia	10.098	10.528	Australian dollar
1 Dolar Singapura	10.507	10.486	Singapore dollar

h. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

i. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu periode atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Transactions (continued)

The exchange rates used were as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	14.244	13.756	United States dollar
1 Dolar Australia	10.098	10.528	Australian dollar
1 Dolar Singapura	10.507	10.486	Singapore dollar

h. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". They are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-Current Assets".

i. Trade Receivable and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Penghasilan (beban) lainnya, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan.

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Trade Receivable and Non-trade
Receivables**

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Other income (expenses)". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

j. Transaction with Related Parties

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) has control or joint control over the Company;*
- (ii) has significant influence over the Company; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company.*

A party is considered to be related to the Company if:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- h. suatu pihak, atau anggota dari kelompok usaha, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada induk Perusahaan.

Transaksi antara Kelompok Usaha dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Transaction with Related Parties (continued)

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.*
- h. *the party, or any member of a group of which it is part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.*

Transaction between the Group and State Owned Enterprise ("SOE") are considered as transaction with related parties under PSAK 7 "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan. Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the period and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining and plantation activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the related period. Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory.

Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti Pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang memproduksi" diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Mining Properties (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "producing mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "producing mines".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "producing mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing mines" will be amortized using the units-of-production method on the basis of proven reserves.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* (“BWE”), *Conveyor System* (“CS”), *Central Distribution Point* (“CDP”), *Spreader*, dan *Stacker and Reclaimer* (“SR”). Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan (“IUP”), yang dinyatakan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Periode) Economic Age (Periods)	Types of Fixed Assets
Bangunan	5 - 20	Building
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4	Office and hospital equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “producing mines” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

*Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of *Bucket Wheel Excavator* (“BWE”), *Conveyor System* (“CS”), *Central Distribution Point* (“CDP”), *Spreader*, and *Stacker and Reclaimer* (“SR”). Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the Mining Licences (“IUP”) term as follows:*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban periode berjalan. Penghapusan dan penjualan aset non-produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Penghasilan (beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir periode buku.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current period. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "Other income (expense), net" in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 periode untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 hingga 6 periode untuk mencapai kematangan. Tanaman produktif tebu membutuhkan waktu sekitar satu periode untuk mencapai kematangan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif utama selama 25 periode.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Bearer plants (continued)

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 periods to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 periods to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a period to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives by 25 periods.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya renovasi dan pemugaran besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri dari hutan tanaman industri, dan produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS)

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Bearer plants (continued)

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

p. Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches (FFB)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset Biologis (lanjutan)

Karena harga yang ditentukan pasar tidak tersedia untuk hutan tanaman industri dan produk tebu dalam kondisi mereka saat ini, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan, didiskontokan pada tingkat pasar saat ini sebelum pajak.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh pada tanaman produktif dan produk yang telah dipanen, dari tanaman produktif kelapa sawit dan tanaman produktif karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Biological Assets (continued)

As the market determined prices are not readily available for the timber plantations and cane produce in their current conditions, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh periode sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten periods in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali atas perkebunan karet entitas anak. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Kelompok Usaha.

r. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu periode atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, except for rubber plantations of a subsidiary. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

r. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one period or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang plasma lancar dan tidak lancar, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam empat kategori:

- FVTPL
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, current and non-current plasma receivables, trade and other receivables, due from related parties, AFS financial assets and other non-current financial assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- FVTPL
- Loans and receivables
- Held-to-maturity investments
- AFS financial assets

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Analisa penurunan nilai piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Trade and other receivables, due from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Analysis of impairment for trade receivables is disclosed in Note 6.

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat terpisah, diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Kelompok Usaha belum menentukan Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan selisih bersih nilai wajar disajikan sebagai biaya perolehan (perubahan nilai bersih neto) atau laba (selisih bersih nilai wajar) laporan laba rugi.

Derivatif yang disematkan dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak induk dan kontrak induk tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai FVTPL. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan liabilitas tetap dan jangka waktu jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada saat Kelompok Usaha memiliki niat dan kemampuan yang positif untuk mempertahankannya hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments as defined by PSAK 55. The Group has not designated any financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the statement of profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at FVTPL. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Held-to-maturity investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR diakui sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai beban keuangan. Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo selama periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut 31 Maret 2019 dan 2018.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Held-to-maturity investments (continued)

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortised cost using the EIR. The EIR amortisation is included as finance income in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss as finance costs. The Group did not have any held-to-maturity investments during the periods ended March 31, 2019 and 2018.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Held-to-maturity investments (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan EIR aset keuangan terkait. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost

For financial assets carried at amortised cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/periode berikutnya.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/period.

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan pihak hubungan istimewa, kontrak penjaminan dan instrumen keuangan derivatif.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

- iii) AFS financial assets (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties, financial guarantee contracts and derivative financial instruments.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 21.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 21.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini juga termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 55 dipenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or Loss (continued)

This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 55 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial guarantee contracts

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 55 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

v. Perpajakan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final, yaitu penghasilan sewa, jasa angkut dan penghasilan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

v. Taxation

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

The Group has income subjected to final tax, those are rent income, freight service and interest income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Value-Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat dibawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefit

The Group recognizes short-term employee benefit liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post-employment Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefit plan is determined using the *projected-unit-credit* method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are calculated periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (Trust) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas manfaat pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits Liabilities (continued)

**Pension Benefits and Other Post
employment Benefits (continued)**

On October 21, 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance, long service leave, jubilee rewards, and separation reward.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap periode oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Kelompok Usaha memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefit Liabilities (continued)

**Pension Benefit and Other Post-
employment Benefit (continued)**

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of periods of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Post-retirement Health Care Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Biaya Reklamasi, Rehabilitasi dan Tutup Tambang

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area pertambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Provisi untuk biaya reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai beban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Reclamation, Rehabilitation and Mine Closure Costs

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating, or following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The estimated liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognized as a finance cost.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Pendapatan dan Beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Kelompok Usaha, aktivitas perdagangan batubara, kegiatan penunjang perdagangan batubara, jasa penambangan, perdagangan produk kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a) Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- b) Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- d) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Kelompok Usaha; dan
- e) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Kelompok Usaha memberikan jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit. Untuk jasa pelabuhan, pendapatan diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan. Untuk jasa pelayaran, pendapatan diakui sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Untuk jasa pengelolaan rumah sakit, pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Revenues and Expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products, coal trading activities, support activities related to coal trading, mining services, palm oil trading activities, port services, shipping services and hospital management services.

Revenue from sales of product is recognized when all the following conditions are met:

- a) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- b) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- c) The amount of revenue can be measured reliably;*
- d) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- e) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The Group provides port, shipping, and healthcare services. For port service, revenue is recognized when the services are completely rendered. For shipping service, revenue is recognized based on percentage of completion of the voyage as of reporting date. For the healthcare service, revenue is recognized when the services have been rendered or when the medical goods have been delivered to patients.

Expenses is recognized when incurred or in accordance with their useful life.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

aa. Pelaporan Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

aa. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Kelompok Usaha membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ac. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

ae. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ac. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

ad. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

ae. Fair Value Measurement

The Group has adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group measures financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value disclosure for financial instruments are disclosed in Note 3.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ae. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the assets or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ae. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Kelompok Usaha ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Kelompok Usaha. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market Risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Kelompok Usaha didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Kelompok Usaha. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Kelompok Usaha dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Kelompok Usaha dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

Selama periode 2019 dan 2018, Kelompok Usaha melakukan beberapa kontrak berjangka valuta asing untuk meminimalisir dampak perubahan nilai tukar. Namun tidak ada kontrak berjangka valuta asing yang belum diselesaikan oleh Kelompok Usaha pada 31 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp71 miliar, (2018: Rp45 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognized in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollar, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollar, that will use to settle loans and lease liabilities denominated in US dollar.

During 2019 and 2018, the Group enters into several forward foreign exchange contracts to minimize the foreign currency exchange risk. However, there are no unsettled forward foreign exchange contracts as of March 31, 2019.

As of March 31, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the period would have been Rp71 billion, (2018 : Rp45 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, available-for-sale financial assets, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Kontrak penjualan jangka panjang yang dilakukan oleh Kelompok Usaha saat ini hanya memastikan jumlah kuantitas batubara yang akan di pasok pada suatu periode tertentu dengan harga penjualan yang disesuaikan setiap periodenya berdasarkan harga pasar.

Apabila harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 10% maka dampak terhadap pendapatan usaha Kelompok Usaha akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp0,5 triliun (2018: Rp0,6 triliun) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan. Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha timbul dari pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka. Pinjaman yang diterbitkan dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Kelompok Usaha terhadap risiko suku bunga arus kas. Selama periode 2019 dan 2018, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam rupiah dan dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Long-term coal sales contracts are engaged by the Group only to ensure the quantity of coal to be supplied within a certain period with coal sales price being adjusted annually based on market price.

If the average coal price increases or decreases by 10%, then this will result in the Group's revenue increasing or decreasing by Rp0.5 trillion (2018: Rp0.6 trillion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings, finance lease liability and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2019 and 2018, such bank borrowings are denominated in rupiah and US dollar.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman, liabilitas sewa pembiayaan dan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman bank					<i>Bank borrowings</i>
Rupiah	6.07%	(204.618)	6.07%	(214.677)	Rupiah
Dolar AS	3.25%	(41.560)	3.25%	(2.172)	US Dollar
Liabilitas sewa pembiayaan - AS dolar	11.50%	(481.074)	11.50%	(453.389)	<i>Finance lease liability - US dolar</i>
Deposito berjangka					<i>Time deposit</i>
Rupiah	6.77%	4.914.092	6.77%	5.130.680	Rupiah
Dolar AS	2.78%	443.588	2.78%	470.632	US Dollar
Eksposure bersih atas risiko arus kas		6.084.929		4.931.074	<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

Kelompok Usaha menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Kelompok Usaha menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate bank borrowings, finance lease liability and time deposits outstanding:

The Group analyze its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam rupiah lebih tinggi/rendah 10% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp20 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2018: Rp21 miliar), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp9.2 triliun (2018: Rp10 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan penempatan dana untuk jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp504,068 miliar (2018: Rp799,559 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 19% (2018: 28%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As of March 31, 2019, if interest rates on rupiah-denominated borrowings had been 10% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the period would increase or decrease amounted to Rp20 billion (full amount) (December 31, 2018: Rp21 billion), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

As of March 31, 2019, total maximum exposure from credit risk was Rp9.2 trillion (2018: Rp10 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits, available-for-sale financial assets, and placement of funds for performance bonds.

As of March 31, 2019, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp504,068 billion (2018: Rp799,559 billion) (full amount), which represents 19% (2018: 28%) of total trade receivables.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Kelompok Usaha memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Kelompok Usaha untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai kebijakan delegasi kekuasaan Kelompok Usaha; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan kelompok usaha PLN.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Kelompok Usaha mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Kelompok Usaha melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Kelompok Usaha juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dan liabilitas keuangan derivatif berdasarkan jatuh temponya. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Kelompok Usaha. Untuk *swap* tingkat suku bunga, arus kas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga *forward* yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimize the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the PLN group.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. For interest rate swaps the cash flows have been estimated using forward interest rates applicable at the end of the reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 periode/ Between 3 months and 1 period	Antara 1 sampai 5 periode/ Between 1 and 5 period	Total tercatat di laporan posisi keuangan/ Amount recognized in the statement of financial position
31 Maret/March 31, 2019				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	762.077	31.796	18.724	812.597
Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	1.392.171	-	1.392.171
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	777.365	-	-	777.365
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Financial lease liabilities</i>	-	142.372	338.702	481.074
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	-	64.960	181.219	246.179
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	87.980	-	-	87.980
Total liabilitas/Total liabilities	1.627.422	1.631.299	538.645	3.797.366
31 Desember/December 31, 2018				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1.047.997	-	-	1.047.997
Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	1.274.197	-	1.274.197
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	1.005.623	-	-	1.005.623
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Financial lease liabilities</i>	-	286.563	226.861	513.424
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	53.583	31.901	233.488	318.972
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	141.585	-	-	141.585
Total liabilitas/Total liabilities	2.248.788	1.592.661	460.349	4.301.797

d. Manajemen Permodalan

Tujuan Kelompok Usaha dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

d. Capital Risk Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Total modal adalah ekuitas yang ada sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statement of financial position.

f. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyzes its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Maret/March 2019		31 Desember/December 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Lancar					Current
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	6.261.195	6.261.195	6.301.163	6.301.163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	2.718.314	2.718.314	2.781.567	1.781.567	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	216.200	216.200	323.570	323.570	Available-for-sale financial assets
Tidak lancar					Non-current
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	431	431	488	45.970	Other receivables from related parties
Total	9.196.140	9.196.140	9.406.788	8.452.270	Total
Liabilitas keuangan					Financial assets
Jangka Pendek					Short-term
Utang usaha	812.596	812.596	1.047.997	1.047.997	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	1.392.171	1.392.171	1.274.197	1.274.197	Accrued expenses
Utang jangka pendek lainnya	87.980	87.980	141.585	141.585	Other short-term liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	64.960	64.960	31.901	31.901	Short-term portion of long-term bank borrowings
Jangka Panjang					Long-term
Pinjaman bank	181.218	181.218	233.488	233.761	Bank borrowings
Total	2.538.925	2.538.925	2.729.168	2.729.441	Total

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengungkapkan hirarki nilai wajar sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu periode atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

The following table sets out the carrying values, which already reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Other than the financial instruments described above, the Group does not have any other assets or liabilities that are recorded at their fair values. Thus, the Group does not disclose the fair value hierarchy as required in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one period or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

- a. Current financial assets and liabilities (continued)

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value is stated with last quoted market prices as of March 31, 2019.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Long-term loans with floating and fixed interest rates are carried at amortized costs using EIR.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures to the consolidated financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future periods.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp96.581 (2018: Rp18.822). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2018 was Rp96.581 (2018: Rp18.822). Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp752.078 (2018: Rp462.299). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp81 miliar (2018: Rp100 miliar).

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2019 was Rp752.078 (2018: Rp462.299). Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. Allowance for impairment losses on trade receivables as of March 31, 2019 was Rp81 billion (2018: Rp100 billion).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp6.754.068 (2018: Rp6.547.586).

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Kelompok Usaha. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. Fixed assets amount as of March 31, 2019 was Rp6.754.068 (2018: Rp6.547.586).

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Kelompok Usaha dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp615.095 (2018: Rp616.587). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp33 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp38 miliar (nilai penuh).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Kelompok Usaha. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current period expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. The provision for environmental reclamation and mine closure as of March 31, 2019 was Rp615.095 (2018: Rp616.587). Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

If the discount rate used difference by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp33 billion (full amount) lower or Rp38 billion (full amount) higher.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam obligasi dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Kelompok Usaha mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Nilai liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp2.463.751 (2018: Rp2.452.494).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, capital allowances, unrecognized gain on available-for-sale financial asset in bonds and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other future capital management transactions.

Post Employment Benefits Obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan. The post employment benefits obligation as of March 31, 2019 was Rp2.463.751 (2018: Rp2.452.494).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Kas	596
Kas di bank	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 31)	586.805
Pihak ketiga:	
PT Bank UOB Indonesia	120.971
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	18.154
PT Bank Permata Tbk	8.974
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	2.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1.466
Deutsche Bank AG	650
Citibank N.A.	215
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	163
PT Bank Muamalat Tbk	126
Dolar Amerika Serikat	
Pihak berelasi (Catatan 31)	62.719
Pihak ketiga:	
PT Bank Permata Tbk	80.698
PT Bank UOB Indonesia	10.636
Citibank N.A.	8.204
Deutsche Bank AG	209
Dolar Singapura	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-
Dolar Australia	
Pihak berelasi (Catatan 31)	113
Total kas pada bank	902.919

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	581	Cash on-hand
		Cash in banks
		Rupiah
	456.830	Related parties (Note 31)
		Third parties:
	17.060	PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
	33.660	PT Bank Permata Tbk
	23.701	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")
	690	PT Bank CIMB
	13.542	Niaga Tbk ("CIMB")
	650	Deutsche Bank AG
	215	Citibank N.A.
	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
	4.505	PT Bank Muamalat Tbk
		United States Dollar
	107.091	Related parties (Note 31)
		Third parties:
	28.322	PT Bank Permata Tbk
	2.104	PT Bank UOB Indonesia
	8.340	Citibank N.A.
	864	Deutsche Bank AG
		Singapore Dollar
	34	Related parties (Note 31)
		Australian Dollar
	1.662	Related parties (Note 31)
Total cash pada bank	699.270	Total cash in banks

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2019
Deposito berjangka	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.454.092
Pihak ketiga:	
PT Bank Jabar Banten	250.000
CIMB	160.000
PT Bank Bukopin	50.000
BPD Sumsel Babel	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-
Dolar Amerika Serikat	
Pihak berelasi (Catatan 31)	201.440
Pihak ketiga:	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	242.148
Total deposito berjangka	5.357.680
Total kas dan setara kas	6.261.195

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Rupiah	5,73% - 6,16%
Dolar Amerika Serikat	1,56%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	
		Time deposits
		Rupiah
Pihak berelasi (see Note 31)	4.915.680	Related parties (see Note 31)
Pihak ketiga:		Third parties:
PT Bank Jabar Banten	-	PT Bank Jabar Banten
CIMB	-	CIMB
PT Bank Bukopin	-	PT Bank Bukopin
BPD Sumsel Babel	200.000	BPD Sumsel Babel
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	15.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Pihak berelasi (Note 31)	224.456	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:		Third parties:
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	246.176	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Total deposito berjangka	5.601.312	Total time deposits
Total kas dan setara kas	6.301.163	Total cash and cash equivalents

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Cash in bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash equivalent are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	3,42% - 8,42%	Rupiah
	1,56%	United States dollar

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Daidan Aditama Yaksa	55.284	-	PT Daidan Aditama Yaksa
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	35.887	50.894	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Pakerin	20.901	19.409	PT Pakerin
PT Putera Muba Coal	13.743	13.388	PT Putera Muba Coal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	93.478	99.516	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US dollar
Noble Resources International	185.392	-	Noble Resources International
Trafigura Pte. Ltd.	165.944	301.855	Trafigura Pte. Ltd.
Limas Commodities House Ltd.	51.631	-	Limas Commodities House Ltd.
Lei Shing Hong Trading Ltd.	50.954	-	Lei Shing Hong Trading Ltd.
HMS Bergbau	44.226	-	HMS Bergbau
IMR Metallurgical Resources AG	41.960	-	IMR Metallurgical Resources AG
Galaxy Energy and Resources	39.249	-	Galaxy Energy and Resources
PT Commodities Energy Resources	14.232	14.469	PT Commodities Energy Resources
Adani Global Pte. Ltd.	-	156.695	Adani Global Pte. Ltd.
Idemitsu Kosan, Co. Ltd.	-	125.398	Idemitsu Kosan, Co. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	20.248	22.127	Others (each below Rp10,000)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Bulk Trading, SA	6.962	7.027	Bulk Trading, SA
	840.050	810.778	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(80.952)	(100.004)	Provision for impairment
Total piutang usaha pihak ketiga	759.098	710.774	Total trade receivables third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
Rupiah	1.959.217	2.070.793	Rupiah
	1.959.217	2.070.793	
Total bersih	2.718.315	2.781.567	Net amount

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Jatuh tempo:	
kurang dari 30 hari	2.295.198
31 sampai 60 hari	44.964
61 sampai 180 hari	138.013
lebih dari 180 hari	321.092
	<u>2.799.267</u>
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(80.952)
Total bersih	<u>2.718.315</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha sebesar Rp2,29 triliun (2018: Rp2,08 triliun) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovisikan sebesar Rp81 miliar (2018: Rp100 miliar) (nilai penuh). Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diprovisikan oleh perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp240 miliar (2018: Rp225 miliar) (nilai penuh). Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Penyisihan penurunan nilai - awal	100.004
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode ini	830
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(19.882)
Penyisihan penurunan nilai - akhir	<u>80.952</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
		<i>Due:</i>
	2.082.011	<i>less than 30 days</i>
	358.547	<i>31 to 60 days</i>
	85.977	<i>61 to 180 days</i>
	355.036	<i>over 180 days</i>
	<u>2.881.571</u>	
		<i>Less:</i>
	(100.004)	<i>Provision for impairment</i>
Total bersih	<u>2.781.567</u>	<i>Net amount</i>

As of March 31, 2019, trade receivables of Rp2.29 trillion (2018: Rp2.08 trillion) (full amount) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date. These relates to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

As of March 31, 2019, trade receivables which are past due and have been provisioned amounted to Rp81 billion (2018: Rp100 billion) (full amount). Trade receivables which are past due but not yet provisioned as of March 31, 2019 amounted to Rp240 billion (2018: Rp225 billion) (full amount). Impaired receivables are related to third party customers which are in unexpectedly difficult economic situation. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	109.160	<i>Provision for impairment - beginning</i>
	20.937	<i>Charge to the consolidated statement of profit or loss this period</i>
	(30.093)	<i>Proceeds from previously impaired amounts</i>
	<u>100.004</u>	<i>Provision for impairment - ending</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha Perusahaan atas penjualan batubara kepada Adani Global Pte. Ltd. sebesar AS\$3.819.920 (setara Rp53,8 miliar) (nilai penuh) dijamin kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21a).

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Dibawah ini adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

	31 Maret/ March 31, 2019
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	323.570
Penambahan	-
Pelepasan	(105.000)
Efek nilai tukar dolar AS	(2.370)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-
Saldo akhir	216.200

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Reksadana	51.900
Obligasi korporasi	164.300
Total	216.200

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at period end, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

On December 31, 2018, certain trade receivables of the Company on sales of coal to Adani Global Pte. Ltd. amounting to US\$3,819,920 (equivalent to Rp53.8 billion) (full amount) are used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21a).

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets consist of investments in government bonds and mutual funds. Below is the movement of available-for-sale financial assets of the Company:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	408.665	Beginning balance of available-for-sale financial assets
	-	Additions
	(86.718)	Disposals
	11.088	US Dollar exchange rate effect
	(9.465)	Unrealized gain (loss) from available-for-sale financial assets
	323.570	Ending balance

Available-for-sale financial assets include the following:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	158.669	Related parties (Note 31)
	164.901	Mutual funds
		Corporate bonds
Total	323.570	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

	31 Maret/ March 31, 2019
Rupiah	51.900
Dolar AS	164.300
Total	216.200

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2019
Persediaan batubara	987.160
Perlengkapan dan suku cadang	214.320
Minyak kelapa sawit dan kernel	4.054
	1.205.534
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	(103.172)
Total persediaan, bersih	1.102.362

**7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Available-for-sale financial assets are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	158.669	Rupiah
	164.901	US Dollar
Total	323.570	Total

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are neither overdue nor impaired.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.453.875	Coal inventories
	194.359	Materials and spare parts
	8.687	Crude palm oil and kernel
	1.656.921	
Dikurangi: Provision for obsolete inventories	(105.786)	Less: Provision for obsolete inventories
Total inventories, net	1.551.135	Total inventories, net

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Saldo awal	105.786
Perubahan selama periode berjalan:	
Penyisihan persediaan usang	(2.614)
Saldo akhir	103.172

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risks*.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan Perusahaan sebesar Rp6,7 miliar (nilai penuh) dijaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 21a).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019
Uang muka pihak ketiga	43.432
Asuransi dibayar di muka	18.978
Uang muka karyawan	10.706
Biaya dibayar di muka	220.213
Lainnya	30.325
Total	323.654
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(113.326)
Bagian jangka panjang	210.328

8. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for obsolete inventory is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	83.688	<i>Beginning balance</i>
	22.098	<i>Movement during the period: Provision for obsolete inventories</i>
	105.786	<i>Ending balance</i>

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under an All Risks insurance policy from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable value as of March 31, 2019 and 2018.

On March 31, 2019, certain inventory of the Company amounting to Rp6.7 billion (full amount) are used as collateral to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 21a).

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Current prepayments and advances consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	68.999	<i>Advance for third parties</i>
	28.332	<i>Prepaid insurance</i>
	6.418	<i>Advance for employees</i>
	2.690	<i>Prepaid expenses</i>
	21.487	<i>Others</i>
Total	127.926	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	(69.676)	<i>Short-term portion</i>
	58.250	<i>Long-term portion</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019
Jaminan reklamasi dan tutup tambang	208.502
Jaminan pelaksanaan	-
Deposito berjangka (lebih dari 3 bulan)	1.087.911
Piutang lain-lain pihak ketiga	156.387
Piranti lunak dan sistem	25.239
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10.000))	26.421
Total	1.504.460
Dikurangi: Bagian lancar	(1.290.935)
Bagian tidak lancar	213.525

11. INVESTASI

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Investasi pada entitas asosiasi	
TPR	97.492
MHB	77.709
NHL	3.584
Total	178.785
Investasi pada entitas ventura bersama	
BPI	1.918.550
HBAP	558.617
BATR	5.424
Total	2.482.591

a. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
TPR	Indonesia	34,17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34,17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25,00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Other current and non-current assets consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	190.900	Reclamation and mine closure fund
	47.164	Performance bonds
	229.170	Time deposit (more than 3 months)
	179.994	Other receivables from third party
	30.731	Software and system
	71.295	Others (each below Rp10,000)
Total	749.254	Total
		Less:
	(505.727)	Current portion
	243.527	Non-current portion

11. INVESTMENTS

The amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	94.420	Investment in associates
	75.260	TPR
	1.959	MHB
	1.959	NHL
Total	171.639	Total
		Investments in joint venture
	1.862.224	BPI
	582.219	HBAP
	5.424	BATR
Total	2.449.867	Total

a. Investment in associates

Investments in associates owned by the Group are as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Catatan:

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018, TPR belum beroperasi (Catatan 29e).
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2018, MHB belum beroperasi (Catatan 29e).
- 3) NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah, Riau. Pada tanggal 31 Desember 2018, NHL belum beroperasi.

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

b. Investasi pada ventura bersama

	31 Maret/ March 31, 2019
Pada awal periode	2.449.867
Bagian keuntungan	32.724
Penyesuaian ekuitas	-
Penambahan investasi	-
Efek translasi	-
Pada akhir periode	2.482.591

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Location of business	Kepemilikan/ % of ownership
BPI	Indonesia	59,75%
BATR	Indonesia	10,00%
HBAP	Indonesia	45,00%

Catatan:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2018, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

Note:

- 1) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As of December 31, 2018, TPR has not been in operation yet (Note 29e).
- 2) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As of December 31, 2018, MHB has not been in operation yet (Note 29e).
- 3) NHL still in waste project development planning, Riau. As of December 31, 2018, NHL has not been in operation yet.

All of the associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

b. Investment in joint ventures

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.325.166	<i>At the beginning of the period</i>
	42.911	<i>Share of profit</i>
	311.058	<i>Equity adjustment</i>
	598.950	<i>Addition of investment</i>
	171.782	<i>Translation effect</i>
Pada akhir periode	2.449.867	<i>At the end of the period</i>

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Note:

- 1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatera.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of December 31, 2018, BATR has not been in operation yet.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatera. As of December 31, 2018, HBAP is still under development phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang material bagi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statement of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	256.869	287.206	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	169.032	915.133	Other current assets
Total aset lancar	425.901	1.202.339	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-Current assets
Aset keuangan	5.897.434	5.095.454	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	22.951	41.004	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	5.920.385	5.136.458	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities
Liabilitas keuangan	(2.664)	(1.836.931)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(798.965)	(728.013)	Other short-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	(801.629)	(2.564.944)	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	(1.574.379)	-	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(507.180)	(657.161)	Other long-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	(2.081.559)	(657.161)	Total long-term liabilities
Aset bersih	3.463.098	3.116.692	Net assets
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Ringkasan laporan laba rugi penghasilan komprehensif			Summarized statement of profit or loss and comprehensive income
Pendapatan	256.490	20.006	Revenue
Beban pokok pendapatan	(77.755)	(35.726)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(33.811)	(39.303)	General and administration expenses
Depresiasi dan amortisasi	(212)	(93)	Depreciation and amortization
Penghasilan keuangan	1.149	183.688	Finance income
Beban keuangan	(30.921)	(11.062)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	3.514	(3.676)	Other income /(expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan	118.454	113.834	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses
Laba periode berjalan	118.454	113.834	Profit for the period
Laba komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan	118.454	113.834	Total comprehensive income for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang material bagi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statement of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	584.097	460.211	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	8.520	12.496	Other current assets
Total aset lancar	592.617	472.707	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-Current assets
Uang muka	2.094.637	579.240	Advances
Aset tidak lancar lainnya	304.477	298.868	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	2.399.114	878.108	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Short-term liabilities
Liabilitas keuangan	(811)	(16.712)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	(24.935)	(9.515)	Other short-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek	(25.746)	(26.227)	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	(1.743.159)	(30.767)	Financial liabilities
Total liabilitas jangka panjang	(1.743.159)	(30.767)	Total long-term liabilities
Aset bersih	1.222.826	1.293.821	Net assets
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			Summarized statement of comprehensive income
Pendapatan	(5.563)	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5.542)	(4.420)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(5.846)	-	General and administration expenses
Depresiasi dan Amortisasi	-	-	Depreciation and amortization
Penghasilan keuangan	103	-	Finance income
Beban keuangan	(36.313)	-	Finance cost
Pendapatan/(Beban) lainnya, bersih	1.984	655	Other income/(expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan	(51.293)	(3.765)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.157)	-	Income tax expenses
Laba/(rugi) periode berjalan	(52.450)	(3.765)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	(52.450)	(3.765)	Total comprehensive income/(loss) for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan telah menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada China Export-Import Bank dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah medapatkan persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Periode/ Period	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income
2019	113.229	257.397	(1.213)	-	-	(1.213)
2018	113.251	245.607	(5.942)	-	-	(5.942)

c. Investasi pada entitas anak

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh BAP untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21a).

Informasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	274.314	211.050	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih	13.348	97.787	Share of net income
Pembayaran dividen	-	(34.523)	Payment of dividends
	287.662	274.314	
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)			Others (each below 5%)
Nilai tercatat - awal	(19.787)	(19.160)	Carrying amount - beginning
Bagian laba (rugi) bersih	38	(621)	Share of net income (loss)
Pembayaran dividen	-	(6)	Payment of dividends
	(19.750)	(19.787)	
Total kepentingan non-pengendali	267.913	254.527	Total non-controlling interests

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the deed of shares pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral to the loan obtained for HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of SOE on May 17, 2018.

Summary of financial information related to investment in BATR as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

c. Investment in subsidiaries

There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by BAP for short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21a).

Information of non-controlling interest in the net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba entitas anak: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2019
IPC	13.348
Lainnya	38
Total	13.386

11. INVESTMENTS (continued)

c. Investment in subsidiaries (continued)

Non-controlling interests in profit of subsidiaries: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	
	97.787	IPC
	(621)	Others
Total	97.166	Total

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

12. MINING PROPERTIES

This account consists of the following:

		31 Maret 2019/March 31, 2019					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves	
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi						Acquisition cost Producing mines	
Perusahaan						The Company	
Muara Tiga Besar	179.396	-	-	-	179.396	Muara Tiga Besar	
Banko Barat	136.078	-	-	-	136.078	Banko Barat	
Airlaya	453.528	441	-	-	453.969	Airlaya	
Entitas anak						Subsidiaries	
IPC - Palaran	365.897	(2.730)*	-	-	363.167	IPC - Palaran	
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	-	9.662	BBK - Bukit Kendi	
		1.144.561	(2.289)	-	1.142.272		
Tambang dalam pengembangan						Mines under development	
Perusahaan						The Company	
Banko Tengah	1.118.984	-	-	-	1.118.984	Banko Tengah	
Peranap	42.551	-	-	-	42.551	Peranap	
		2.306.096	(2.289)	-	2.303.807		
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi						Accumulated amortization Producing mines	
Perusahaan						The Company	
Muara Tiga Besar	(46.760)	(3.963)	-	-	(50.723)	Muara Tiga Besar	
Banko Barat	(24.564)	(2.609)	-	-	(27.173)	Banko Barat	
Airlaya	(153.771)	(6.050)	-	-	(159.821)	Airlaya	
		(225.095)	(12.622)	-	(237.717)		
Entitas anak						Subsidiaries	
IPC - Palaran	(298.134)	(46.140)	-	-	(344.274)	IPC - Palaran	
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	-	(9.662)	BBK - Bukit Kendi	
		(532.891)	(58.762)	-	(591.653)		
Cadangan penurunan nilai		(93.636)	-	-	(93.636)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih		1.679.569			1.618.518	Net book value	

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

12. MINING PROPERTIES (continued)

This account consists of the following:

		31 Desember 2018/December 31, 2018				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ disposals	Saldo akhir/ Endng balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tambang yang berproduksi						Producing mines
Perusahaan						<i>The Company</i>
	Muara Tiga Besar	128.751	50.645	-	179.396	Muara Tiga Besar
	Banko Barat	28.589	107.489	-	136.078	Banko Barat
	Airlaya	179.746	273.782	-	453.528	Airlaya
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
	IPC - Palaran	347.420	18.477*	-	365.897	IPC - Palaran
	BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	9.662	BBK - Bukit Kendi
		694.168	450.393	-	1.144.561	
Tambang dalam pengembangan						Mines under development
Perusahaan						<i>The Company</i>
	Banko Tengah	1.092.522	26.462	-	1.118.984	Banko Tengah
	Peranap	42.551	-	-	42.551	Peranap
		1.829.241	476.855	-	2.306.096	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tambang yang berproduksi						Producing mines
Perusahaan						<i>The Company</i>
	Muara Tiga Besar	(40.881)	(5.879)	-	(46.760)	Muara Tiga Besar
	Banko Barat	(18.786)	(5.778)	-	(24.564)	Banko Barat
	Airlaya	(135.128)	(18.643)	-	(153.771)	Airlaya
		(194.795)	(30.300)	-	(225.095)	
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
	IPC - Palaran	(264.442)	(33.692)	-	(298.134)	IPC - Palaran
	BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	(9.662)	BBK - Bukit Kendi
		(468.899)	(63.992)	-	(532.891)	
Cadangan penurunan nilai		(93.636)	-	-	(93.636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih		1.266.706			1.679.569	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Kelompok Usaha

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung					Direct ownership assets
Tanah	610.854	22.605	-	-	633.459 <i>Land</i>
Bangunan	1.643.014	20.462	-	37.219	1.700.695 <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5.798.810	15.232	-	-	5.814.042 <i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	133.687	135.517	-	-	269.204 <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	127.494	-	(453)	-	127.041 <i>Office and hospital equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	738.971	159.230	-	(37.219)	860.982 <i>Construction in-progress</i>
Subtotal	9.052.830	353.046	(453)	-	9.405.423 Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin dan peralatan	822.594	9.815	-	-	832.409 <i>Machinery and equipment</i>
Total	9.875.424	362.861	(453)	-	10.237.832 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung					Direct ownership assets
Bangunan	(495.338)	(17.692)	-	-	(513.030) <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(2.317.881)	(140.564)	-	-	(2.458.445) <i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	(118.561)	(1.659)	-	-	(120.220) <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	(125.214)	(388)	-	-	(125.602) <i>Office and hospital equipments</i>
Subtotal	(3.056.994)	(160.303)	-	-	(3.217.297) Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin dan peralatan	(209.253)	4.375	-	-	(204.878) <i>Machinery and equipment</i>
Total	(3.266.247)	(155.928)	-	-	(3.422.175) Total
Cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan	(61.591)	-	-	-	(61.591) <i>Allowance for impairment in value of machinery and equipment</i>
Nilai buku	6.547.586	206.933	(453)	-	6.754.066 Net book value

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung					Direct ownership assets
Tanah	594.829	16.025	-	-	610.854 <i>Land</i>
Bangunan	1.655.215	12.462	(67.581)	42.918	1.643.014 <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5.593.780	292.988	(34.998)	(52.960)	5.798.810 <i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	115.620	19.841	(1.754)	(20)	133.687 <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	126.597	2.895	(1.998)	-	127.494 <i>Office and hospital equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	175.131	677.033	(73.736)	(39.457)	738.971 <i>Construction in-progress</i>
Subtotal	8.261.172	1.021.244	(180.067)	(49.519)	9.052.830 Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin dan peralatan	720.116	49.498	-	52.980	822.594 <i>Machinery and equipment</i>
Total	8.981.288	1.070.742	(180.067)	3.461*	9.875.424 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung					Direct ownership assets
Bangunan	(470.461)	(75.555)	50.678	-	(495.338) <i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(1.909.459)	(408.480)	58	-	(2.317.881) <i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	(85.144)	(70.111)	36.694	-	(118.561) <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	(123.807)	(3.360)	1.953	-	(125.214) <i>Office and hospital equipments</i>
Subtotal	(2.588.871)	(557.506)	89.383	-	(3.056.994) Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin dan peralatan	(135.709)	(73.544)	-	-	(209.253) <i>Machinery and equipment</i>
Total	(2.724.580)	(631.050)	89.383	-	(3.266.247) Total
Cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan	(57.409)	(4.182)	-	-	(61.591) <i>Allowance for impairment in value of machinery and equipment</i>
Nilai buku	6.199.299				6.547.586 Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa berbagai kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 5 sampai 6,5 periode dan Kelompok Usaha memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga.

Penyusutan dibebankan ke:

	31 Maret/ March 31, 2019
Beban pokok pendapatan	117.042
Beban di luar beban pokok pendapatan	38.886
Total	155.928

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebesar:

	31 Maret/ March 31, 2019
Bangunan	128.351
Mesin dan peralatan	744.508
Peralatan kantor dan rumah sakit	110.671
Kendaraan	36.451
Total	1.019.981

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.26 triliun (nilai penuh) untuk periode 31 Maret 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases vehicles and heavy equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 5 and 6.5 periods, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Depreciation was charged to:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	461.133	Cost of revenue
	174.328	Expenses other than cost of revenue
Total	635.461	Total

The gross amount of fully depreciated fixed asset which were still being used by the Group amounted to:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	119.563	Buildings
	770.474	Machinery and equipment
	111.565	Office and hospital equipment
	34.218	Vehicles
Total	1.035.820	Total

Most of the land owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp14,260 trillion (full amount) for the period from March 31, 2018 to March 31, 2019.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position. List of construction in-progress as of balance sheet date are as follow:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Periode perkiraan penyelesaian/ Estimated periods of completion	
31 Maret 2019				March 31, 2019
Proyek Township - Tanah Putih	52.65%	238.415	September/ September, 2019	Project Township – Tanah Putih
Pengadaan tanah tarahan	99.99%	237.243	April/April 2019	Tarahan Land Aquisition
Existing DERTI & Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	36.61%	126.995	Desember/December, 2019	Existing DERTI & Refurbishment 5 Million ton – P3 TEAM
Pengembangan jembatan Trans Sumatera	92.42%	88.773	April/ April 2019	Trans Sumatera Project
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	18,5%-99.0%	169.556	Desember/ December, 2019	Others (each below 5% of construction of construction in progress)
Aset dalam penyelesaian		860.982		Assets under construction
	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Periode perkiraan penyelesaian/ Estimated periods of completion	
31 Desember 2018				December 31, 2018
Proyek Township - Tanah Putih	43%	231.622	September/ September, 2019	Project Township - Tanah Putih
Existing DERTI & Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	87%	101.788	April/April, 2019	Existing DERTI & Refurbishment 5 Million ton - P3 TEAM
Pengembangan Jembatan Trans Sumatra	84,29%	65.237	Januari/January, 2019	Trans Sumatra Bridge Development
Pengadaan tanah Tarahan	99%	225.446	Maret, 2019	Tarahan land aquisition
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	18,5%-97,8%	114.878	Desember/ December, 2019	Others (each below 5% of construction of construction in progress)
Aset dalam penyelesaian		738.971		Assets under construction

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL

	31 Maret/ March 31, 2019
Nilai tercatat awal	102.077
Akuisisi entitas anak	-
Nilai tercatat akhir	102.077

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari jasa penambangan dengan periode proyeksi hingga akhir masa kontrak.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara periodean dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai unit penghasil kas ("UPK") tercatat mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

14. GOODWILL

	31 Desember/ December 31, 2018	
	102.077	<i>Opening carrying amount</i>
	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
	102.077	<i>Ending carrying amount</i>

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as acquisition date.

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the value-in-use method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on revenue generated from mining service and projections until the end of mining service agreement.

Value-in-use ("VIU") is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value of a cash generating units ("CGU") may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Mutasi nilai menurut jenis tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	250.451	121.462	-	-	371.913	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	10.874	-	(4.607)	-	6.267	Immature plantations
	261.325	121.462	(4.607)	-	378.180	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(61.744)	(98.381)	-	-	(160.125)	Mature plantations
Nilai buku	199.581				218.055	Net book value

	31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	326.664	-	(76.213)	-	250.451	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	10.161	5.435	(1.261)	(3.461)*	10.874	Immature plantations
	336.825	5.435	(77.474)	(3.461)	261.325	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(103.723)	(19.267)	61.246	-	(61.744)	Mature plantations
Nilai buku	233.102				199.581	Net book value

* Reklasifikasi ke aset tetap

* Reclassification to fixed assets

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp98,4 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (2018: Rp19,3 miliar) (nilai penuh).

All depreciation of mature plantations in the amount of Rp98.4 billion (full amount) is allocated to cost of revenue (2018: Rp19.3 billion) (full amount).

Status area aset tanaman telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licenses for its operation.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp125 miliar (nilai penuh). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2018, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease and other risks with total coverage of Rp125 billion (full amount). The management believes that insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Pihak ketiga:	
Rupiah	474.752
Dolar AS	61.837
Euro	5.045
	<u>541.634</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Rupiah	217.118
Dolar AS	53.845
	<u>270.963</u>
Total utang usaha	<u>812.597</u>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Semua utang usaha berstatus jangka pendek. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Biaya masih harus dibayar

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019
Jasa penambangan	578.278
Jasa angkutan kereta api	193.237
Aset dalam penyelesaian	135.696
Sewa alat berat	49.078
Angkutan kapal laut	24.034
Penanganan batubara di dermaga	5.315
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	406.533
Total	<u>1.392.171</u>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp777.365 (2018: Rp1.005.623).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	639.433	Third parties
	12.375	Rupiah
	3.780	US Dollar
	<u>655.588</u>	Euro
		Related parties (Note 31)
	338.067	Rupiah
	54.342	US Dollar
	<u>1.047.997</u>	Total trade payables

The trade payables arose from the purchase of goods and services. All trade payables are short-term. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

17. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLE

a. Accrued expenses

Accrued expense consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	720.327	Mining services
	217.032	Coal railway services
	155.564	Construction in progress
	30.780	Heavy equipment rental
	-	Ship transportations
	3.292	Coal handling at port
	147.202	Others (each below Rp20.000)
Total	<u>1.274.197</u>	Total

b. Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefit liabilities consist of employee bonus and executives bonus accrual amounting Rp777.365 (2018: Rp1.005.623).

See Note 31 for details of related party balances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019
Pendapatan diterima di muka	29.260
Lainya (masing-masing di bawah Rp10.000)	58.720
Total	87.980

17. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLE (continued)

c. Other payables

Accruals consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	75.867	<i>Unearned revenue</i>
	65.718	<i>Others (each below Rp10.000)</i>
Total	141.585	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	4.317
Pasal 23/26	205.397
Pasal 28A	287.959
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	65.340
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	189.066
Total	752.079
Dikurangi:	
Bagian lancar	(348.694)
Bagian tidak lancar	403.385

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	3.774	<i>Income tax:</i>
	2.161	<i>Article 22</i>
	174.236	<i>Article 23/26</i>
		<i>Article 28A</i>
	65.339	<i>Land and Buildings Tax ("PBB")</i>
	216.789	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Total	462.299	Total
		<i>Less:</i>
	(206.506)	Current portion
	255.793	Non-current portion

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 15	7.799
Pasal 21	5.802
Pasal 22	1.925
Pasal 23/26	29.050
Pasal 25	154.862
Pasal 29	16.542
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	99.004
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	25.137
Total	340.121

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2018	
	3.098	<i>Income taxes:</i>
	142.213	<i>Article 15</i>
	5.303	<i>Article 21</i>
	21.581	<i>Article 22</i>
	30	<i>Article 23/26</i>
	151.116	<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
	162.619	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
	-	<i>Land and Buildings Tax</i>
Total	485.960	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019
Perusahaan	
Beban pajak kini	354.480
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2.146)
Entitas anak	
Beban pajak kini	15.164
Beban (manfaat) pajak tangguhan	-
Konsolidasian	
Beban pajak kini	369.644
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2.146)
Total pajak penghasilan	367.498

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.518.093
Dikurangi:	
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(20.595)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.497.498
Penghasilan kena pajak final	(99.911)
Laba Perusahaan sebelum pajak setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	1.397.587

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses

This account consist of:

	31 Maret/ March 31, 2018	
Perusahaan		Company
Beban pajak kini	650.703	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(32.813)	Deferred tax expense (benefit)
Entitas anak		Subsidiaries
Beban pajak kini	29.514	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(41.300)	Deferred tax expense (benefit)
Konsolidasian		Consolidated
Beban pajak kini	680.217	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(74.113)	Deferred tax expense (benefits)
Total pajak penghasilan	606.104	Total income tax expense

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the periods ended March 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.079.669	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:		Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(62.210)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(116.870)	Adjusted with consolidation elimination entries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.900.589	Profit before income tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(92.163)	Income subjected to final income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	1.808.426	Profit before tax after income subjected to final tax attributable to the Company

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2019
Penyesuaian pajak:	
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(3.574)
Liabilitas imbalan pascakerja	10.961
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(16.709)
Amortisasi properti pertambangan	738
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	-
Penurunan nilai aset tidak lancar	-
Beban imbalan karyawan	8
Sumbangan	2.384
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(32.725)
Lain-lain	59.251
	20.334
Taksiran penghasilan kena pajak (Perusahaan)	1.417.816
Beban pajak penghasilan kini (Perusahaan)	354.480
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	(451.061)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	(96.581)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan (konsolidasian)	(96.581)

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the periods ended March 31, 2019 and 2018 is as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2018	
		Fiscal adjustments:
(11.792)		Provision for environmental reclamation and mine closure
47.613		Post-employment benefits obligation
-		Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
-		Amortization of mining properties
48.577		Provision for obsolete inventory and impairment of receivables
-		Impairment of non-current asset
-		Employee benefits in kind
-		Donations
-		Share in net income of joint ventures and associates
40.619		Others
	148.601	
	1.957.027	Estimated taxable income (the Company)
	650.703	Current income tax expense (the Company)
	(1.158.836)	Less prepaid taxes (the Company)
	(508.133)	Underpayment (overpayment) of corporate income tax (the Company)
	(508.133)	Underpayment (overpayment) of corporate income tax (consolidated)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.497.898
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	374.374
Penghasilan kena pajak final	(24.978)
Beban imbalan karyawan Sumbangan	2 596
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama dan entitas asosiasi	(8.181)
Lain-lain	10.521
Beban pajak Perusahaan	352.334
Beban (manfaat) pajak penghasilan entitas anak:	
Pajak kini	15.164
Pajak tangguhan	-
Beban pajak penghasilan entitas anak	15.164
Beban pajak penghasilan konsolidasian	367.498

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Periodean Perusahaan, namun mungkin disesuaikan ketika SPT Periodean disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the net tax (benefit) expense as reported in profit or loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	
	1.900.589	Profit before income tax of the Company
	475.147	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
	(10.864)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	-	<i>Employee benefits in kind</i>
	-	<i>Donations</i>
	-	<i>Share in net income of joint ventures and associates</i>
	130.035	<i>Others</i>
	594.318	<i>Tax expense of the Company</i>
		<i>Income tax (benefit) expense of the Subsidiaries</i>
	29.514	<i>Current tax</i>
	(41.300)	<i>Deferred tax</i>
	11.786	<i>Income tax expense of the Company</i>
	606.104	Consolidated income tax expense

Current income tax calculations are based on the estimated taxable income. The amounts will be used as the basis in the preparation of the Company's annual tax return, but may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18 PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan pendapatan (beban) pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax benefit (expense) and deferred tax assets is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ Period ended March 31, 2019					
1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Maret/ March 31, 2019		
Perusahaan				<u>The Company</u>	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Liabilitas imbalan pascakerja	613.123	2.740	1.338	617.201	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	55.102	-	-	55.102	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	34.120	(893)	-	33.227	Provision for inventory obsolete and impairment of trade receivable
Penurunan nilai aset tidak lancar	24.990	-	-	24.990	Impairment of non-current asset
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities	
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(17.849)	185	-	(17.664)	Amortization of deferred development expenditure
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(114.786)	(4.177)	-	(118.963)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan	-	(2.145)	1.338	-	Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	594.700	-	-	593.893	Deferred tax assets, net
Entitas anak				<u>Subsidiaries</u>	
Aset pajak tangguhan	135.965	5.566	-	141.531	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(46.399)	(1.969)	-	(48.367)	Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragroup	(5.453)	(136.078)	-	(141.532)	Unrealized intra-group profits
Konsolidasian				<u>Consolidated</u>	
Aset pajak tangguhan	725.212	-	-	593.893	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(46.399)	-	-	(48.367)	Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan	-	(134.628)	-	-	Deferred tax benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan pendapatan (beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax benefit (expense) and deferred tax assets is as follows: (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Period ended December 31, 2018					
	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	844.790	(37.142)	(194.525)	613.123	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	58.095	(2.993)	-	55.102	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	28.522	5.598	-	34.120	Provision for inventory obsolete and impairment of trade receivable
Penurunan nilai aset tidak lancar	24.990	-	-	24.990	Impairment of non-current asset
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(18.332)	483	-	(17.849)	Amortization of deferred development expenditure
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(78.718)	(36.068)	-	(114.786)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		(70.122)	(194.525)		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	859.347			594.700	Deferred tax assets, net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	124.872	11.093	-	135.965	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(47.331)	932	-	(46.399)	Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragroup	(149.657)	144.204	-	(5.453)	Unrealized intra-group profits
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	834.562			725.212	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(47.331)			(46.399)	Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		86.107	(194.525)		Deferred tax benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima periode sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Sengketa Pajak

PBB periode 2004 - 2008

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") untuk periode pajak 2004 sampai dengan 2008 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar Rp308,23 miliar (nilai penuh). Pada bulan Januari 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap seluruh kurang bayar termasuk denda di dalam surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari DJP yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan.

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan membayar sebagian surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp154,12 miliar (nilai penuh) dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015. Pada tanggal 20 Februari 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp307,67 miliar (nilai penuh) dan menolak sisanya.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut, DJP melalui KPP Pratama Prabumulih menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") pada tanggal 13 April 2017. Selanjutnya SPMKP tersebut dikompensasikan sebesar Rp153,55 miliar (nilai penuh) untuk PBB periode pajak 2009, 2010, 2014 dan periode 2015.

18. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes liabilities within five periods of the time the tax becomes due.

f. Tax Disputes

PBB for 2004 - 2008

On December 5, 2013, the Company received several tax assessment letters from the DGT declaring that the Company has outstanding Payment of Land and Building Tax ("PBB") for fiscal periods 2004 to 2008 with total underpayments including fines of Rp308.23 billion (full amount). In January 2014, the Company submitted objection letters against the total underpayment including the fine in the assessment letter.

On December 23, 2014, the Company received the Objection Decision Letter ("SKKP") from DGT which rejected all tax objections filed.

On February 12, 2015, the Company paid part of the tax assessment liability amounting to Rp154.12 billion (full amount) and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on February 13, 2015. On February 20, 2017, the Tax Court granted the Company's appeal in the amount of Rp307.67 billion (full amount) and rejected the remaining amounts.

Based on the Tax Court's decision, DGT issued Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") by KPP Pratama Prabumulih on April 13, 2017. The SPMKP was then compensated for the amount of Rp153.55 billion (full amount) to PBB for fiscal periods 2009, 2010, 2014 and 2015.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB periode 2009 - 2010

Pada tanggal 25 November 2014 dan 2 Desember 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran PBB untuk periode pajak 2009 dan 2010 masing-masing sebesar Rp98,12 miliar (nilai penuh) dan Rp65,88 miliar (nilai penuh) termasuk denda. Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap seluruh kurang bayar termasuk denda di dalam surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan menerima SKKP dari DJP yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan.

Pada tanggal 13 November 2015, Perusahaan membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp49,06 miliar (nilai penuh) dan Rp32,94 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk periode 2009 dan 2010 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp98,12 miliar (nilai penuh) dan Rp65,87 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk periode 2009 dan 2010 dan menolak sisanya.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut dan SPMKP tanggal 13 April 2017 yang dikompensasikan untuk periode pajak 2009 dan 2010 atas putusan Pengadilan Pajak tanggal 20 Februari 2017, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) melalui KPP Pratama Prabumulih tanggal 21 Februari 2018 sehingga lebih bayar menjadi sebesar Rp288,22 miliar (nilai penuh). Selanjutnya atas lebih bayar tersebut dikompensasikan sebesar Rp111,96 miliar (nilai penuh) untuk periode pajak 2015, 2016 dan 2017, sedangkan sisanya sebesar Rp176,25 miliar (nilai penuh) telah direstitusikan dan ditransfer ke rekening Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2009 - 2010

On November 25, 2014 and December 2, 2014, the Company received tax assessment letters from the DGT declaring that the Company has outstanding PBB payments for fiscal period 2009 and 2010 amounting to Rp98.12 billion (full amount) and Rp65.88 billion (full amount) including fines. On December 11, 2014, the Company submitted objection letters against all underpayments including the fines in the assessment letter. On October 12, 2015, the Company received SKKP from the DGT which rejected all tax objections filed.

On November 13, 2015, the Company paid tax assessment letters amounting, to Rp49.06 billion (full amount) and Rp32.94 billion (full amount) for 2009 and 2010 respectively and filed an appeal with the Jakarta Tax Court on December 29, 2015.

On December 12, 2017, the Tax Court granted the appeal filed by the Company Rp98.12 billion (full amount) and Rp65.87 billion (full amount) each for 2009 and 2010 and rejected the remaining amounts.

Based on the Tax Court's decision and SPMKP dated April 13, 2017 which was compensated to fiscal periods 2009 and 2010 upon Tax Court's decision dated February 20, 2017, DGT issued SPMKP by KPP Pratama Prabumulih on February 21, 2018, so the overpayments become Rp288.22 billion (full amount). The overpayments were then compensated for the amount of Rp111.96 billion (full amount) to PBB for fiscal periods 2015, 2016 and 2017, while the remaining amounts of Rp176.25 billion (full amount) had been refunded and transferred to the Company's account on February 28, 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB periode 2009 – 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2018, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

PBB periode 2011

Pada tanggal 4 Agustus 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih yang menyatakan Perusahaan kurang bayar PBB periode 2011 sebesar Rp134,01 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak tersebut kepada KPP Prabumulih. Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan membayar sebagian PBB tersebut sebesar Rp33,79 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan kurang bayar PBB periode 2011 menjadi sebesar Rp109,12 miliar (nilai penuh).

Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012 dengan menyetor pembayaran tambahan sebesar Rp20,77 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian sehingga kurang bayar PBB menjadi Rp48,46 miliar (nilai penuh).

Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 2 Oktober 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2009 – 2010 (continued)

On March 23, 2018, DGT filed judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court's decision. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

PBB for 2011

On August 4, 2011, the Company received the Notification of Tax Due ("NoTD") from KPP Prabumulih regarding underpayment of PBB 2011 amounting to Rp134.01 billion (full amount). On October 3, 2011, the Company submitted the tax letters to KPP Prabumulih. On November 15, 2011, the Company paid part of the PBB amounting to Rp33.79 billion (full amount). On July 12, 2012, the Regional Office of South Sumatra of Babel issued SKKP stating that the Company's tax objections to KPP Prabumulih were partially accepted and underpayment regarding PBB in 2011 amounted to Rp109.12 billion (full amount).

Based on the result of the SKKP, the Company decided to file an appeal to the Jakarta Tax Court on October 12, 2012 by depositing an additional payment of Rp20.77 billion (full amount). On June 16, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was partially accepted resulting in the underpayment of PBB to Rp48.46 billion (full amount).

Furthermore, the Company filed judicial review to the Supreme Court dated October 2, 2015. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB periode 2012

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan menerima SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat masing-masing sebesar Rp132,29 miliar (nilai penuh) dan Rp23,17 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan SKKP yang menerima sebagian keberatan PBB untuk wilayah Muara Enim sehingga PBB terutang periode 2012 diturunkan menjadi Rp119,19 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp20,76 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Mei 2016 Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp49,98 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp19,65 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 30 Agustus 2016. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2012

On July 31, 2012, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB amounting to Rp132.29 billion (full amount) and Rp23.17 billion (full amount). On October 19, 2012, the Company submitted a tax objection letter to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On 21 October 2013, Regional Tax Office ("RTO") has issued objection decision letter which receives part of the PBB objections to the Muara Enim area so that the PBB payable in 2012 is reduced to Rp119.19 billion (full amount) to Muara Enim and to Rp20.76 billion (full amount) to Lahat. From the results of the objection decision letter, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on December 13, 2013 in accordance with the previous objection value.

On May 16, 2016, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company was accepted partially Rp49.98 billion (full amount) for Muara Enim and Rp19.65 billion (full amount) for Lahat. Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court on August 30, 2016. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB periode 2013

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB periode 2013 sejumlah Rp71,43 miliar (nilai penuh) dan Rp16,65 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan membayar surat ketetapan tersebut sebesar Rp35,72 miliar (nilai penuh) dan Rp7,82 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 16 Juli 2014 dan 30 Mei 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PBB di wilayah Muara Enim dan Lahat. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014.

Pada tanggal 9 Januari 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp44,38 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp7,45 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. DJP dan Perusahaan sama-sama tidak melakukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung.

PBB periode 2014

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB periode 2014 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,11 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp83,04 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan juga menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB periode 2014 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp281 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp34,15 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan membayar surat ketetapan sebesar Rp41,52 miliar (nilai penuh) dan Rp17,07 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk SPPT Tubuh Bumi Muara Enim dan Lahat.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2013

The Company disagrees with the NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB in 2013 amounting to Rp71.43 billion (full amount) and Rp16.65 billion (full amount). On October 30, 2013, the Company paid the assessment letters amounting to Rp35.72 billion (full amount) and Rp7.82 billion (full amount) to KPP Prabumulih and KPP Lahat. Furthermore on October 25, 2013, the Company filed a tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On July 16, 2014 and May 30, 2014, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection for PBB in Muara Enim and Lahat areas. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on August 22, 2014.

On January 9, 2017, the Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company was accepted partially Rp44.38 billion (full amount) for Muara Enim and Rp7.45 billion (full amount) for Lahat. The DGT and the Company did not file judicial review to Supreme Court.

PBB for 2014

On April 30, 2014, the Company received the NoTD letters from KPP Prabumulih regarding PBB in 2014 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp1.11 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp83.04 billion (full amount). Subsequently on May 23, 2014, the Company also received the NoTD from KPP Lahat of PBB 2014 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp281 million (full amount) and "NoTD Underground Activities" Lahat amounting to Rp34.15 billion (full amount). On November 21, 2014, the Company paid the assessment letters amounting to Rp41.52 billion (full amount) and Rp17.07 billion (full amount) for NoTD Underground Activities Muara Enim and Lahat.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB periode 2014 (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 26 Agustus 2015 diterbitkan surat keputusan oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua keberatan Perusahaan ditolak. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Pada tanggal 12 Desember 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp78,48 miliar (nilai penuh) dan Rp30,86 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk wilayah Muara Enim dan Lahat dan menolak sisanya.

Pada tanggal 23 Maret 2018, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa pajak ini.

PBB periode 2015

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Lahat atas PBB periode 2015 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp293 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp12 juta (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan juga menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB periode 2015 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,31 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp55,85 miliar. Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2014 (continued)

Subsequently on December 2, 2014, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat. On August 26, 2015 a decree was issued by the RTO Sumsel Babel which stated that all objections to the Company were rejected. Subsequently on November 23, 2015, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court. On December 12, 2017, the Tax Court granted the appeal filed by the Company for the amount of Rp78.48 billion (full amount) and Rp30.86 billion (full amount) for Muara Enim and Lahat, respectively, and rejected the remaining amounts.

On March 23, 2018, DGT filed judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court's decision. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court's decision on this dispute.

PBB for 2015

On April 24, 2015, the Company received the NoTD letter from KPP Lahat regarding PBB in 2015 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp293 million (full amount) and "NoTD Underground Activities" Lahat amounting to Rp12 million (full amount). Subsequently on May 27, 2015, the Company received the NoTD from KPP Prabumulih regarding PBB in 2015 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp1,31 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp55.85 billion. On September 4, 2015, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB periode 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2016 diterbitkan SKKP oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua PBB untuk daerah Muara Enim menjadi sebesar Rp71,81 miliar (nilai penuh) dan PBB untuk daerah Lahat menjadi sebesar Rp9,96 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 30 November 2016 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB periode 2016

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerima SPPT PBB dari KPP Prabumulih atas PBB periode 2016 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,68 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp103,68 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 29 April 2017, Perusahaan juga menerima SPPT PBB periode 2016 dari KPP Lahat yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp259 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp9,44 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Kanwil Pajak Sumsel Babel yang menolak seluruh keberatan pajak yang diajukan dan kurang bayar PBB Tubuh Bumi yang semula sebesar Rp103,88 miliar (nilai penuh) dan Rp9,44 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat masing-masing menjadi sebesar Rp150,81 miliar (nilai penuh) dan Rp10,55 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan membayar surat keputusan pajak tersebut sebesar Rp75,41 miliar (nilai penuh) dan Rp5,27 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 November 2017. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2015 (continued)

On September 5, 2016, RTO Sumsel Babel issued an Tax Objection Decision Letter ("SKKP") which stated that wholly objection of the Company's PBB for Muara Enim was Rp71.81 billion (full amount) and the Company's PBB for Lahat is Rp9.96 billion (full amount). Subsequently on November 30, 2016, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2016

On April 27, 2016, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2016 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp1.68 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp103.68 billion (full amount). Subsequently on April 29, 2017, the Company also received the NoTD from KPP Lahat which consisted of "NoTD Onshore" Lahat regarding PBB in 2016 amounting to Rp259 million (full amount) and "NoTD Underground Activities" Lahat amounting to Rp9.44 billion (full amount). On August 15, 2016, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2017, the Company received the Tax Objection Decision Letter ("SKKP") from RTO Sumsel Babel which rejected all the tax objections filed and the underpayment of PBB Underground Activities which previously amounted to Rp103.88 billion (full amount) and Rp9.44 billion (full amount), respectively, to KPP Prabumulih and KPP Lahat to be Rp150.81 billion (full amount) and Rp10.55 billion (full amount), respectively. On October 23, 2017, the Company paid the tax assessment letter amounting to Rp75.41 billion (full amount) and Rp5.27 billion (full amount), respectively, for KPP Prabumulih and KPP Lahat and filed an appeal to the Jakarta Tax Court on November 1, 2017. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received an appeal decision from the Jakarta Tax Court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB periode 2017

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB periode 2017 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp2,91 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp100,72 miliar (nilai penuh) dan dari KPP Lahat atas PBB periode 2017 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp1,09 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp11,21 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Direktur Jenderal Pajak yang menolak sebagian keberatan pajak yang diajukan sehingga kurang bayar PBB Tubuh Bumi menjadi sebesar Rp88,72 miliar (nilai penuh) dan Rp16,68 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Sampai dengan tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah membayar surat keputusan pajak sebesar Rp55,93 miliar (nilai penuh) dan Rp8,34 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang digunakan sebagai syarat untuk mengajukan banding. Selanjutnya pada tanggal 19 November 2018 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2017

On May 23, 2017, the Company received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2017 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp2.91 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp100.72 billion (full amount) and from KPP Lahat regarding PBB in 2017 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp1.09 billion (full amount) "NoTD Underground Activities" Rp11.21 billion (full amount). On August 16, 2017, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2018, the Company received the Tax Object Decision Letter ("SKKP") from Director General of Taxes which rejected some of the tax objections filed so that the underpayment of PBB Underground Activities become Rp88.72 billion (full amount) and Rp16.68 billion (full amount) for the Prabumulih and KPP Lahat, respectively. As of October 2, 2018, the Company has paid the tax assessment letter amounting to Rp55.93 billion (full amount) and Rp8.34 billion (full amount) for KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively, used as requirement to file an appeal to the Tax Court. Subsequently on November 19, 2018, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PBB periode 2018

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Lahat atas PBB periode 2018 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Lahat sejumlah Rp1,25 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp29,34 miliar (nilai penuh). Selanjutnya pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan juga menerima SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB periode 2018 yang terdiri dari "SPPT Onshore" Muara Enim sejumlah Rp5,82 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp126,32 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") dari Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan pajak yang diajukan sehingga kurang bayar PBB Tubuh Bumi menjadi sebesar Rp192,12 miliar (nilai penuh) dan Rp52,88 miliar (nilai penuh) masing-masing kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat. Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan membayar surat keputusan pajak sebesar Rp20,28 miliar (nilai penuh) dan Rp8,83 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk KPP Prabumulih dan KPP Lahat sebagai syarat untuk mengajukan banding.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Perusahaan akan mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak sebelum jatuh tempo.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

PBB for 2018

On April 2, 2018, the Company received the NoTD letter from KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2018 which consisted of "NoTD Onshore" Lahat amounting to Rp1.25 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" amounting to Rp29.34 billion (full amount). Subsequently on April 30, 2018, the Company also received the NoTD letter from KPP Prabumulih regarding PBB for the mining sector in 2018 which consisted of "NoTD Onshore" Muara Enim amounting to Rp5.82 billion (full amount) and "NoTD Underground Activities" Muara Enim amounting to Rp126.32 billion (full amount). On August 1, 2018, the Company submitted objection letters for the PBB Underground Activities to KPP Prabumulih and KPP Lahat.

On August 10, 2018, the Company received the Tax Object Decision Letter ("SKKP") from Director General of Taxes which rejected the tax objections filed so that the underpayment of PBB Underground Activities become Rp192.12 billion (full amount) and Rp52.88 billion (full amount) for the KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively. On December 28, 2018, the Company paid the tax assessment letter amounting to Rp20.28 billion (full amount) and Rp8.83 billion (full amount) for KPP Prabumulih and KPP Lahat, respectively, as requirement to file an appeal to the Tax Court.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not filed appeal to the Jakarta Tax Court. The Company will file appeal to Tax Court before the due date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan periode 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap hal kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,31 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan tersebut ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda penagihan sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar hasil keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan mengakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 29 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2011

On December 20, 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the Director General of Taxes ("DGT") stating that the Company has arrears of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties of respective Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount). On December 20, 2012, the Company filed an objection to the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and on December 21, 2012, the Company made payment for the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.31 billion (full amount). On October 30, 2013, the DGT publishes a SKKP which rejects all objection to Article 23 Income Tax submitted. Based on the result of the SKKP, the Company appealed the entire rejection to the Jakarta Tax Court on January 29, 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on November 26, 2013 and recognizing the payment as prepaid tax. On September 14, 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On December 22, 2015, the Company paid the tax court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognized as prepaid taxes. Furthermore the Company made a judicial review to the Supreme Court dated December 29, 2015. As of December 31, 2017, the Company charged the prepaid taxes. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court of the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan periode 2009, 2010 dan 2012

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan periode 2009, 2010 dan 2012 dengan nilai total sebesar Rp86,20 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,63 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,57 miliar (nilai penuh) kepada DJP. Pada tanggal 3 November 2015, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 Februari 2016 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp36,56 miliar (nilai penuh) pada tanggal 19 September 2014 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan dengan total yang harus dibayar menjadi Rp87,46 miliar (nilai penuh). Atas hasil tersebut, Perusahaan mengakui penolakan oleh Pengadilan Pajak sebagai beban di periode berjalan.

Selanjutnya pada tanggal 10 Maret 2018, Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak tersebut. Pada tanggal 29 Oktober 2018 permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan seluruhnya dikabulkan oleh Mahkamah Agung sebesar Rp121,87 miliar (nilai penuh) dan menolak Peninjauan Kembali oleh DJP. Perusahaan melakukan restitusi atas lebih bayar pajak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tersebut sebesar Rp121,87 miliar (nilai penuh). Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan Surat Ketetapan berupa SPMKP dari DJP.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Income Tax for 2009, 2010 and 2012

On August 21, 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for the 2009, 2010 and 2012 income taxes totaling Rp86.20 billion (full amount). On September 19, 2014, the Company fully paid all STPs and part of SKPKB approved by the Company amounting to Rp1.63 billion (full amount). On November 12, 2014, the Company filed an objection to SKPKB of income tax amounting to Rp84.57 billion (full amount) to the DGT. On November 3, 2015, the DGT issued SKKP which rejected all Company objections. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 1, 2016 by making a payment of Rp36.56 billion (full amount) on September 19, 2014 and acknowledging the payment as prepaid tax.

On December 14, 2017, the Jakarta Tax Court ruled that an appeal by the Company was rejected entirely and imposed a fine of unpaid arrears totaling Rp87.46 billion (full amount). Upon these results, the Company recognized the rejection by the Tax Court as expense in the current period.

Subsequently on March 10, 2018, the Company filed judicial review to Supreme Court regarding the Tax Court's decision. On October 29, 2018, the Company's judicial review was fully granted by the Supreme Court amounted to Rp121.87 billion (full amount) and rejected the judicial review submitted by DGT. The Company asked for refund of the overpayments based on the Supreme Court's decision for the amount of Rp121.87 billion (full amount). As of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received SPMKP from DGT.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan
Nilai periode 2013**

Pada tanggal 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga menerbitkan SKPKB dan STP sebesar Rp18,64 miliar (nilai penuh). Perusahaan menyetujui sebagian atas SKPKB dan setuju atas STP yang diterbitkan. Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh), SKPKB PPh Pasal 4(2) sebesar Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp4,34 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk PPh Pasal 4 (2) sehingga total kurang bayar menjadi Rp33 juta (nilai penuh). Pada tanggal 20 November 2017 Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menolak seluruh keberatan PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk PPh Pasal 23 sehingga total kurang bayar PPh Pasal 23 menjadi Rp1,65 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan Rp1,65 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk PPN dan PP Pasal 23 di tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

**Corporate Income Tax and Value Added Tax
for 2013**

On September 9, 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga (Large Tax Office Three) issued SKPKB and STP amounting to Rp18.64 billion (full amount). The Company agreed with some parts of the SKPKB and agreed with the issued STP. On November 30, 2016, the Company filed an objection of VAT-In amounted to Rp9.82 billion (full amount), SKPKB PPh Article 4 (2) amounting to Rp1.51 billion (full amount) and SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp4.34 billion (full amount).

On October 23, 2017, the Company received a decision letter from the DGT claiming to accept some parts of the Company's objection to income tax article 4 (2) resulting in total underpayment of Rp33 million (full amount). Subsequently on November 20, 2017, the Company received a decision letter from the DGT declaring a refusal of all VATs-In amounting to Rp9.82 billion (full amount) and granted a portion of the Company's objection to income tax article 23 so that the total underpayment of income tax article 23 became Rp1.65 billion (full amount). Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 6, 2018 by making payments for the amount of Rp9.82 billion (full amount) and Rp1.65 billion (full amount) for VAT and income tax article 23, respectively, on January 31, 2018 and acknowledging the payment as prepaid tax.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any appeal decision from the tax court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak (lanjutan)

PPH Badan periode 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap SKPKB ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

PPH Badan periode 2016

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan telah lebih bayar pajak penghasilan badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap SKPLB tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan keberatan dari DJP.

18. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Corporate Income Tax for 2015

On March 31, 2017, the Company received SKPKB from DGT which stated that the Company has underpayment of income tax payment article 29 amounting to Rp18.70 billion (full amount). On May 9, 2017, the Company filed tax objections to SKPKB to DGT and on November 8, 2017, DGT rejected all the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on February 6, 2018 by making a payment of Rp18.70 billion (full amount) on January 31, 2018 and acknowledging the payment as prepaid tax. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any appeal decision from the tax court.

Corporate Income Tax for 2016

On August 28, 2018, the Company received tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had overpaid its corporate income tax for fiscal period 2016, with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On November 19, 2018, the Company submitted objection letter regarding the assessment letter to DGT. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not received any objection decision from the DGT.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari periode ke periode.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from period to period.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure					
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2019/ Beginning balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi periode berjalan/ Reclamation expenditure during the period	Saldo akhir 31 Maret 2019/ Ending balance as of March 31, 2019
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	240.950	-	(1.490)	239.460
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	124.528	-	-	124.528
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Banko Barat	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	170.701	-	-	170.701
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5.409	-	-	5.409
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	44.808	-	-	44.808
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Palaran - Riau</i>	6.875	-	-	6.875
IUP eksploitasi dan produksi/ <i>exploitation and production</i> IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	23.586	-	(272)	23.314
Total provisi/ Total provision		616.857	-	(1.762)	615.095

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2018/ Beginning balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi periode berjalan/ Reclamation expenditure during the period	Saldo akhir 31 Desember 2018/ Ending balance as of December 31, 2018
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Airlaya	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	48.100	227.531	(34.681)	240.950
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> MTBU/MTBS	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	82.906	60.185	(18.833)	124.258
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Banko Barat	Tanjung Enim Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	89.089	100.832	(19.220)	170.701
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5.409	-	-	5.409
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	1.281	43.527	-	44.808
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Palaran - Riau</i>	6.875	-	-	6.875
IUP eksploitasi dan produksi/ <i>exploitation and production</i> IPC	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	14.787	8.799	-	23.586
Total provisi/ Total provision		248.447	440.874	(72.734)	616.587
		31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		
Saldo penyisihan awal periode		616.587	248.447		<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan pada periode berjalan		-	440.874		<i>Provision made during the period</i>
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada periode berjalan		(1.762)	(72.734)		<i>Reclamation expenditure during the period</i>
Saldo penyisihan akhir periode		615.095	616.587		<i>Provision at the end of the period</i>
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek		(94.194)	(95.414)		<i>Current portion</i>
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang - jangka panjang		520.901	521.173		<i>Provision for environmental reclamation and mine closure - long term</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the times of reclamation and mine closure.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, melalui laporannya tertanggal 25 Februari 2019. Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 Perusahaan melakukan estimasi nilai kewajiban imbalan pascakerja. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan pensiun	516.672	520.647	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	1.553.904	1.531.559	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	397.175	400.288	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	2.467.751	2.452.494	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(507.744)	(512.873)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.960.007	1.939.621	Long term portion
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			<i>Charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
Imbalan pensiun	13.246	45.252	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	33.868	165.020	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9.723	73.015	<i>Other long-term employment benefits</i>
	56.837	283.287	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	5.384	166.012	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(3.375)	(933.707)	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.006	(10.405)	<i>Other long term employment benefit</i>
	4.015	(778.100)	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun

Kelompok Usaha telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1.377.736)	(1.365.508)	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	861.064	844.861	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	(516.672)	(520.647)	<i>Liabilities in the consolidated statement of financial position</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations over the period is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Total/ Total	
1 Januari 2019	1.365.508	(844.861)	520.647	January 1, 2019
Biaya jasa kini	4.222	-	4.222	<i>Current service cost</i>
Biaya (penghasilan) bunga	25.451	(16.427)	9.024	<i>Interest expense (income)</i>
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	29.673	(16.427)	13.246	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan asumsi keuangan	15.293	-	15.293	<i>Remeasurement recognized as other comprehensive income: Loss from change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(24.114)	-	(24.114)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	14.205	14.205	<i>Return on plan asset</i>
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.821)	14.205	5.384	Sub-total expenses (incomes) recognized in other comprehensive income

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ <i>Fair</i> value of plan assets	Total/ Total	
Iuran yang dibayar:				
Kelompok Usaha	-	(22.605)	(22.065)	Contribution paid by:
Peserta	-	(738)	(738)	The Group
	-	(23.343)	(23.343)	Plan participants
Pembayaran manfaat oleh:				
Kelompok Usaha	-	-	-	Benefit paid by plan:
Aset program	(9.362)	9.362	-	The Group
	(9.362)	9.362	-	Plan participants
31 Maret 2019	1.377.736	(861.064)	516.672	March 31, 2019

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ <i>Fair</i> value of plan assets	Total/ Total	
1 Januari 2018	1.302.646	(670.198)	632.448	January 1, 2018
Biaya jasa kini	17.466	-	17.466	Current service cost
Biaya bunga	85.413	(54.633)	30.780	Interest expense
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	102.879	(54.633)	48.246	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognized as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(23.365)	-	(23.365)	Loss from change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	21.316	-	21.316	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	168.061	168.061	Return on plan asset
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.049)	168.061	166.012	Sub-total expenses (incomes) recognized in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				
Kelompok Usaha	-	(323.065)	(323.065)	Contribution paid by:
Peserta	-	(2.993)	(2.993)	The Group
	-	(326.058)	(326.058)	Plan participants
Pembayaran manfaat oleh:				
Kelompok Usaha	-	-	-	Benefit paid by plan:
Aset program	(37.967)	37.967	-	The Group
	(37.967)	37.967	-	Plan participants
31 Desember 2018	1.365.509	(844.861)	520.648	December 31, 2018

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Biaya jasa kini luran karyawan ke dalam aset program	4.222
Biaya bunga	(738)
	9.762
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	13.246

Dari total beban, Rp6,73 miliar dan Rp6,52 miliar masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Maret/ March 31, 2019
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	8,15%
Hasil aset program yang diharapkan	9,5%
Kenaikan gaji masa datang	10%
Faktor demografis:	
Tingkat kematian	TMI 2011 (Unisex)
Tingkat cacat	5% TMI 2011 (Unisex)
Pengunduran diri	
15 – 45 Periode	0,02%
46 – 55 Periode	2,00%
Usia pensiun normal	56

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	17.466	Current service cost
	(2.993)	Employee contribution to plan assets
	30.779	Interest cost
	45.252	Total, included in employee costs

Of the total charge, Rp6.73 and Rp6.52 billion were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	8,15%	Discount rate for pension benefit
	9,5%	Expected return on plan assets
	10%	Future salary increase
Faktor demografis:		Demographic factors:
Tingkat kematian	TMI 2011 (Unisex)	Mortality
Tingkat cacat	5% TMI 2011 (Unisex)	Malformation
Pengunduran diri		Resignation Form:
15 – 45 Periode	0,02%	15 – 45 Ages
46 – 55 Periode	2,00%	46 – 55 Ages
Usia pensiun normal	56	Normal retirement ages

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
31 Maret 2019	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
31 Desember 2018	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komposisi nilai wajar aset program

Deposito berjangka	48.40%
Reksadana	14.53%
Surat berharga negara	12.63%
Tanah dan bangunan	10.99%
Obligasi	6.57%
Saham	1.84%
Penyertaan langsung pada saham	1.24%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.22%
Aset lainnya	3.58%
Total	100%

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak terhadap
liabilitas secara
keseluruhan/
Impact on overall
liability**

	<u>Impact on overall liability</u>	
March 31, 2019		
	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp19 miliar/billion	Discount rate
	naik/increase by Rp19 miliar/billion turun/decrease by Rp18 miliar/billion	Salary growth rate
December 31, 2018		
	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp19 miliar/billion	Discount rate
	naik/increase by Rp19 miliar/billion turun/decrease by Rp18 miliar/billion	Salary growth rate

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Compositions of fair value of assets program

Time deposits
Mutual fund
Government bond
Land and buildings
Bond
Stocks
Direct placement on shares
On-call deposits and current accounts
Other assets
Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Kelompok Usaha memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Nilai kini kewajiban	1.553.904

Nilai kini manfaat kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Nilai kini kewajiban/Present value obligation		
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Awal periode	1.531.478	2.339.835	Beginning of period
Biaya jasa kini	3.075	11.600	Current service cost
Biaya bunga	30.793	153.420	Interest expense
	33.868	165.020	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognized as other comprehensive income :
Rugi dari :			Loss from :
perubahan asumsi keuangan	42.641	(379.064)	change in financial assumptions
perubahan asumsi demografik	-	52.069	change in financial demographics
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(46.016)	(554.643)	Experience adjustment on obligation
	(3.375)	(933.707)	
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha Aset program	(8.067) -	(39.590) -	Benefit paid by the plan : The Group Asset program
Akhir periode	1.553.904	1.531.558	Ending of period

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	769.233	Present value of obligation

Present value of post-employment healthcare benefit is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Biaya jasa kini	3.075
Biaya bunga	30.793
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>33.868</u>

Dari total beban, Rp17,20 dan Rp16,66 miliar masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Maret/ March 31, 2019
Tingkat bunga diskonto untuk Jaminan kesehatan	7,94%
Tren biaya kesehatan	4,60%

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
31 Maret 2019		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp184 miliar/billion naik/increase by Rp227 miliar/billion
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp183 miliar/billion turun/decrease by Rp152 miliar/billion
31 Desember 2018		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp180 miliar/billion turun/decrease by Rp222 miliar/billion
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp178 miliar/billion turun/decrease by Rp148 miliar/billion

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	11.600	Current service cost
	153.420	Interest cost
Jumlah Total, termasuk dalam biaya karyawan	<u>165.020</u>	Total, included in employee costs

Of the total charges, Rp17.20 billion and Rp16.66 billion were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto untuk Jaminan kesehatan	8,15%	Discount rate for healthcare benefit
Tren biaya kesehatan	4,60%	Medical cost trend rates

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja); dan
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Nilai kini kewajiban	397.175

Mutasi imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment medical benefit, the Company also gives employees several other employee benefits as follows:

- Death benefit;
- Post employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;
- Employment benefit for post service reward;
- Employment benefit for additional pension benefit (period of service reward); and
- Other long-term employment benefit for jubilee reward.

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	400.288	<i>Present value of obligation</i>

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

	Nilai kini kewajiban/Present value obligation		
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Awal periode	127.049	136.040	Beginning of period
Biaya jasa kini	(1.187)	3.559	Current service cost
Biaya bunga	3.026	9.282	Interest expense
	1.839	12.841	
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha	(2.357)	(21.831)	Benefit paid by the plan: The Group
Aset program	-	-	
	(2.357)	(21.831)	
Akhir periode	126.531	127.050	Ending of period

Program lainnya

Other Program

	Nilai kini kewajiban/Present value obligation		
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Awal periode	273.239	270.836	Beginning of period
Biaya jasa kini	2.985	16.176	Current service cost
Biaya bunga	5.482	19.373	Interest expense
Biaya jasa lalu	(584)	24.625	Past service cost
	7.883	60.174	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya : Rugi dari:			Remeasurement recognized as other comprehensive income:
Perubahan asumsi keuangan	2.202	(17.457)	Loss from:
Penyesuaian Pengalaman dari nilai Kini kewajiban	(196)	7.052	Change in financial assumptions
	2.006	(10.405)	Experience adjustment on obligation
Pembayaran manfaat oleh: Kelompok Usaha	(12.487)	(47.367)	Benefit paid by the plan : The Group
Aset program	-	-	
	(12.487)	(47.367)	
Akhir periode	270.641	273.238	Ending of period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Biaya jasa kini	4.502
Biaya bunga	8.508
Biaya jasa lalu	(3.287)
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>9.723</u>

Pada periode 31 Maret 2019, pengurangan beban senilai Rp4,94 miliar dan Rp4,78 miliar masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Maret/ March 31, 2019
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.94%
Kenaikan gaji masa datang	9.00%

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
31 Maret 2019		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp16 miliar/billion naik/increase by Rp18 miliar/billion
31 Desember 2018		
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp15 miliar/billion naik/increase by Rp17 miliar/billion

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The amounts recognized in profit or loss were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	21.809	Current service cost
	28.293	Interest cost
	22.913	Past service cost
Jumlah total	<u>73.015</u>	Total, included in employee costs

For the period ended on March 31, 2019 deduction of expense amounting to Rp4.94 billion and Rp4.78 billion were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	8.15%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	9.00%	Future salary increases

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah periode 2009. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada periode 31 Maret 2019 sebesar Rp14 miliar (2018: Rp15 miliar) (nilai penuh).

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement offinancial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees who start work on or after 2009. The program is managed by BNI Pension Fund and Jiwasraya Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fundin March 31, 2019 amounted to Rp14 billion (2018: Rp15 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Kelompok Usaha terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kelompok Usaha hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada deposito berjangka, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, instrumen ekuitas dan kas. DPBA meyakini bahwa deposito berjangka memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan blue chip di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks areas follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group does not establish plan assets and solely managed its liability through investment in corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Related with pension benefit program, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in time deposits, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, equities and cash. The DPBA believes that time deposit offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Kelompok Usaha melakukan investasi pada instrumen obligasi negara, reksadana dan surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen-instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Kelompok Usaha dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk manfaat pensiun, kesehatan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lainnya, masing-masing adalah 20 periode, 21 periode dan 9 periode.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 periode/ less than one period	1 sampai 5 periode/ Between 1-5 periods	Lebih dari 5 periode/ More than 5 periods	
Imbalan pensiun	53.565	174.833	357.057	
Imbalan kesehatan pasca kerja	143.314	348.035	1.352.252	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	67.016	196.368	120.917	
Total	263.894	719.236	1.830.225	Total
				Pension benefit Post-employment Healthcare benefit Other long-term post-employment benefits

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

e. Risk management related to employee benefit program (continued)

Asset volatility (continued)

Related with post-employment healthcare and other long-term benefit, the Group invested in government bonds, mutual funds and notes listed in the Indonesian Stock Exchange. Investment on those instruments is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employee when employee retires.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare and other long-term benefit are 20 periods, 21 periods and 9 periods, respectively.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank		
PT Bank Syariah Mandiri	39.422	39.422
PT BNI (Persero) Tbk	2.137	2.137
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.399	2.399
PT United Overseas Bank (UOB)	183.898	183.898
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.322	18.322
Liabilitas sewa pembiayaan		
PT Komatsu Astra Finance (KAF)	396.783	396.783
PT Mitsubishi UFJ Finance Group (MUFG)	57.527	57.527
PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance)	2.177	2.177
PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)	24.587	24.587
Total	727.252	727.252

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu periode. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

21. BORROWINGS

The carrying amount and fair value of the non current borrowings are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Bank borrowings		
PT Bank Syariah Mandiri	48.540	48.540
PT BNI (Persero) Tbk	2.172	2.172
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.751	53.751
PT United Overseas Bank (UOB)	195.709	195.709
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.800	18.800
Finance lease liabilities		
PT Komatsu Astra Finance (KAF)	453.389	453.389
PT Mitsubishi UFJ Finance Group (MUFG)	60.034	60.034
PT Surya Artha Nusantara Finance (SAN Finance)	-	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)	-	-
Total	832.395	832.395

As of March 31, 2019, the fair value of short-term bank borrowings and finance lease liability equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one period. Other long-term borrowing has a floating interest rate based on market interest rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	31 Maret 2019/March 31, 2019 Jumlah tercatat/Carrying amount		31 Desember 2018/December 31, 2018 Jumlah tercatat/Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)	Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (nilai penuh/ in millions of rupiah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/US Dollar	-	-	3.665.508	53.583
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/US Dollar	2.767.613	39.422	3.351.992	48.540
PT BNI (Persero) Tbk	Dolar AS/US Dollar	150.000	2.137	150.000	2.172
PT Bank United Overseas Bank (UOB)	Rupiah	183.898.617.000	183.898	195.708.617.000	195.709
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	18.322.371.001	18.322	18.800.000.000	18.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	2.398.675.420	2.399	167.750.000	168
Total			246.178		318.972
Bagian jangka pendek/ short-term portion			-		(53.583)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ short-term portion of long-term bank borrowings			(64.960)		(31.901)
Bagian jangka panjang/ long-term portion			181.218		233.488

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of March 31, 2019 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	75.000.000	20 Jan/Jan 2017 - 18 Aug/ Aug 2017	Bulanan/ Monthly	10,50%	Mengambang/ Floating	a. Piutang usaha/Account receivable Rp258.508 b. Persediaan/Inventory Rp32.307
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	805.000	15 Mei/May 2017 - 23 Mei/ May 2019	Bulanan/ Monthly	5.25%	Tetap/Fixed	Deposito berjangka/time deposit Rp900

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Periode pembayaran bunga/Interest payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate</u>	<u>Jenis suku bunga/ Interest rate type</u>	<u>Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)</u>
PT Bank Syariah Mandiri	Dolar AS/ US Dollar	23.988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Aug/ Aug 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat catatan 15c/See note 15b
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	20.000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tidak ada/ None	a. Piutang usaha/Account receivable Rp5.117 b. Persediaan/Inventory Rp6.737 c. Aset tetap/Fixed asset Rp24.000
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15.108	1 Juni/Jun 2017 - 1 Jun/ Jun 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat Catatan 21.a.6/ see Note 21.a.6
PT United Overseas Bank	Rupiah	212.601	19 Jun/June 2018 - 24 Nov/ Nov 2020	Bulanan/ Monthly	3%	Mengambang/ Floating	a. Aset tetap/Fixed asset Rp 236.000

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu periode adalah fasilitas periodean yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang periode 2018 dan 2019. Fasilitas lain telah diatur untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Kelompok Usaha.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Other significant information related to bank borrowings as of March 31, 2019 are as follows: (continued)

The facilities expiring within one period are annual facilities subject to review at various dates during 2018 and 2019. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. United Overseas Bank (UOB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Ekuitas positif pada akhir periode 2018
- b. *Debt/ Equity* maksimal 2,5 kali
- c. *Debt Service Coverage Rasio* (DSCR) minimal 1,25 kali
- d. Kewajiban financial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir periode selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019.
- e. Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 kepada debitur setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, SBS telah melakukan penarikan sebesar Rp195.708.617.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. United Overseas Bank (UOB)

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated May 24, 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility include the following:

- a. *Positive equity as at the end of 2018*
- b. *Maximum debt to equity ratio is 2.5 times*
- c. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25 times*
- d. *The major covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each period as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of December 31, 2019.*
- e. *Guarantee and ensure PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 to debtors after 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.*

Based on the agreement, important restrictions in the loan facility agreement will take effect on December 31, 2019. As of December 31, 2018, SBS has a total outstanding loan facility amounting to Rp195,708,617,000 (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. PT Bank Syariah Mandiri

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan al-Murabahah dan al-Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, al-Musyarakah, dan al-Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah dengan nomor addendum perjanjian No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR tertanggal 30 Oktober 2017 dimana addendum ini dibuat untuk pelepasan aset jaminan yang sudah tidak produktif lagi dan perubahan jangka waktu fasilitas pembiayaan dari 20 Desember 2018 menjadi 20 Agustus 2019.

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal (NTC) sebesar AS\$27.000.000 (nilai penuh), persediaan di lokasi tambang NTC senilai AS\$300.000 (nilai penuh), garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non pengendali SBS) dan deposito sejumlah AS\$500.000 (nilai penuh) atas nama Tjahyono Imawan.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman/ Loan facilities	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Ujrah, bagi hasil, margin/ ujrah, nisbah, margin	Periode pembayaran/ payment period
Ijarah Muntahiyah Bit Tamblik	Dolar AS/ US dollar	7.988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	583.722	Bulanan/ monthly
Musyarakah	Dolar AS/ US dollar	2.000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	0,17% dari pendapatan/ from revenue	Bulanan/ Monthly
Murabahah	Dolar AS/ US dollar	14.000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	127.647	Bulanan/ Monthly

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$25 juta (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. PT Bank Syariah Mandiri

In June 2010, SBS entered into financing agreement for al-Murabahah and al-Ijarah Muntahia Bittamleek, al-Musyarakah and al-Murabahah with PT Bank Syariah Mandiri.

This credit loan facility agreement has been amended by amendment agreement No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR dated October 30, 2017, whereby this addendum was made to release the collateral assets that have not been productive and changes in maturity loan facility from December 20, 2018 to August 20, 2019.

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipment and supporting equipments, claims to PT Nusantara Termal Coal (NTC) with total value of US\$27,000,000 (full amount), inventory located in NTC mining site in the amount of US\$300,000 (full amount), personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioners and shareholder of non-controlling interest) and deposits with total value of US\$500,000 (full amount) on behalf of Tjahyono Imawan.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 28, 2017, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of US\$25 million (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini digunakan untuk percepatan masuknya dana tagihan piutang dagang hasil penjualan batubara (Catatan 6).

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga periodean sebesar 1,55% (untuk *LC sight*) dan untuk *LC Usance* sesuai dengan tarif yang berlaku di Bank Mandiri.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar AS\$14.656.943 (setara Rp198,8 miliar) (nilai penuh) dengan melakukan anjak piutang (*with recourse*) (Catatan 6).

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah sebanyak lima kali sebagaimana terakhir diubah dengan nomor addendum perjanjian OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 tertanggal 30 September 2016 dimana addendum ini dibuat untuk meningkatkan limit kredit menjadi sebesar Rp950 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap periodean sebesar 8% dan 9,75%. Jangka waktu pembayaran bunganya adalah setiap tanggal 23 setiap bulannya terhitung sejak tanggal fasilitas digunakan.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The proceeds of the loan is utilized to advance fund of trade receivable from the sale of coal (Note 6).

The availability of the loan facility is up to May 27, 2018 with an annual interest of 1.55% (for LC sight) and in accordance to the applicable rate of Bank Mandiri for LC Usance.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

On December 29, 2017, the Company utilized loan facility amounting to US\$14,656,943 (equivalent to Rp198.8 billion) (full amount) by factoring of receivable (with recourse) (Note 6).

On October 17, 2014, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of Rp700 billion (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This credit loan facility agreement has been amended five times, lastly by amendment agreement number OPS.CRO/CCL.674/ADD/2016 dated September 30, 2016, whereby this addendum was made to increase the credit limit to become Rp950 billion (full amount).

The proceeds of the loan is utilized to finance working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to May 27, 2017 with an annual fixed interest of 8% and 9.75%. The period of the interest payment is on the 23rd of each month effective after the facility is drawn.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$50 juta (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini digunakan untuk percepatan masuknya dana tagihan piutang dagang hasil penjualan batubara (Catatan 6).

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2019 dengan tingkat suku bunga periodean sebesar 1,3% (untuk *LC sight*) dan untuk *LC Usance* berdasarkan tarif yang berlaku di Bank Mandiri.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar AS\$3.665.508 (setara Rp53,4 miliar) (nilai penuh) dengan melakukan anjak piutang (*with recourse*) (Catatan 6). Perusahaan melunasi pinjaman ini pada tanggal 2 Januari 2019.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 dan 26 Februari 2018, IPCM menarik pinjaman dari BNI masing-masing sebesar AS\$300.000 dan AS\$900.000. Selama 2018, IPCM telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$1.050.000.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On July 31, 2018, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of US\$50 million (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The proceeds of the loan is utilized to advance fund of trade receivable from the sale of coal (Note 6).

The availability of the loan facility is up to May 27, 2019 with an annual interest rate of 1.3% (for LC sight) and for LC Usance based on the applicable rate of Bank Mandiri.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

On December 31, 2018, the Company utilized loan facility amounting to US\$3,665,508 (equivalent to Rp53.4 billion) (full amount) by factoring of receivable (with recourse) (Note 6). The Company fully paid this loan facility in January 2, 2019.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 5 and 26, 2018, IPCM has drawn loan from BNI amounting to US\$300,000 and US\$900,000, respectively. Whilst during 2018, IPCM also made loan repayment amounting to US\$1.050,000.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT Komatsu Astra Finance	396.783
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)	57.527
PT SAN Finance	2.177
PT CSUL Finance	24.587
Total	481.074
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(142.372)
Bagian jangka panjang	338.702
	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 periode	142.372
Lebih dari 1 periode dan kurang dari 5 periode	338.702
Lebih dari 5 periode	-
Total	481.074
Total	481.074

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Komatsu Astra Finance	453.389	PT Komatsu Astra Finance
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)	60.034	Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)
PT SAN Finance	-	PT SAN Finance
PT CSUL Finance	-	PT CSUL Finance
Total	513.423	Total
		Less:
		Current portion
		Non-current portion
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		The present value of finance lease liabilities is as follows:
		No later than 1 period
		Later than 1 period and no later than 5 periods
		Later than 5 periods
	513.423	Total
	513.423	Total

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2017, SBS dan PT Komatsu Astra Finance menandatangani perjanjian pengalihan dan perjanjian sewa guna usaha atas beberapa barang modal dengan total nilai Rp8.510.427.000 (termasuk PPN) (nilai penuh). Pengalihan dilakukan dari PT United Tractors Tbk kepada PT Komatsu Astra Finance, termasuk atas beberapa barang yang diterima Perusahaan pada periode 2016 sejumlah Rp5.725.280.000 (tidak termasuk PPN) (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-001 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 2 unit Excavator dengan total nilai Rp24.970.000.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp22.473.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11,00% per periode tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp2.497.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-002 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 2 unit Excavator dengan total nilai Rp19.060.800.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp17.154.720.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11,00% per periode tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.906.080.000 (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

On July 14, 2017, SBS and PT Komatsu Astra Finance entered into novation agreement and lease agreement on several capital goods with total value of Rp8,510,427,000 (full amount). The novation was made from PT United Tractors Tbk into PT Komatsu Astra Finance, including several goods which were received by the Company in 2016 amounting to Rp5,725,280,000 (excluding VAT) (full amount).

On May 30, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and schedule No. SHS18401292-001 dated April 13, 2018 over financing of 2 units of Excavator with total value of Rp24,970,000,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp22,473,000,000 (full amount) with interest rates 11,00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp2,497,000,000 (full amount).

On May 28, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing - financing lease No. SHS184041292 and Schedule No. SHS18401292-002 date of April 13, 2018 over financing of 2 units of Excavator with total value of Rp19,060,800,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp17,154,720,000 (full amount) with interest rates 11,00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp1,906,080,000 (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-003 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 3 unit Excavator dengan total nilai Rp14.536.500.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp14.536.500.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11.00% per periode tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.453.650.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Mei 2018, SBS dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani perjanjian pembiayaan investasi-sewa pembiayaan No. SHS184041292 dan skedul No. SHS18401292-005 tanggal 13 April 2018 atas pembiayaan 1 unit Excavator dengan total nilai Rp12.485.000.000 (nilai penuh) dari PT Trakindo Utama. Masa sewa pembiayaan selama 60 bulan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp11.236.500.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 11.00% per periode tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp1.248.500.000 (nilai penuh).

22. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. BORROWINGS (continued)

b. Finance lease liabilities (continued)

On May 30, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and schedule No. SHS18401292-003 dated 13 April 2018 over financing of 3 units of Excavator with total value of Rp14,536,500,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp14,536,500,000 (full amount) with interest rates 11.00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp14,536,500,000 (full amount).

On May 28, 2018, SBS and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia signed investment financing – financing lease No. SHS184041292 and Schedule No. SHS18401292-005 dated 13 April 2018 over financing 1 unit Excavator with a total value of Rp12,485,000,000 (full amount) from PT Trakindo Utama. The period of lease financing for 60 months financing with a value amounting to Rp 11,236,500,000 (full amount) with interest rates 11.00% per annum fixed. Lease financing pledged by the deposits guarantee amounting to Rp1,248,500,000 (full amount).

22. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	5	0,00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
PT Indonesia Asahan Aluminium Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	7.490.437.495	65,02%	749.044	PT Indonesia Asahan Aluminium Adib Ubaidillah (Director of Commerce)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	146.800	0,00%	14	Others (Each holding below 5%)
	3.049.791.450	26,47%	304.980	
Jumlah saham beredar	10.540.375.745	91,49%	1.054.038	Total shares outstanding
Saham treasuri	980.283.500	8,51%	98.028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11.520.659.250	100%	1.152.066	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham			Shareholders	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Indonesia	5	0,00%	-	Preferred Stock (A Dwiwarna Share) Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
PT Indonesia Asahan Aluminium Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	7.490.437.495	65,02%	749.044	PT Indonesia Asahan Aluminium Adib Ubaidillah (Commerce Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	126.000	0,00%	12	Others (Each holding below 5%)
	3.049.812.250	26,47%	304.982	
Jumlah saham beredar	10.540.375.745	91,49%	1.054.038	Total shares outstanding
Saham treasuri	980.283.500	8,51%	98.028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11.520.659.250	100%	1.152.066	Number of shares issued and fully paid

22. SHARE CAPITAL (continued)

The share ownership of the Company is as follows: (continued)

Perubahan jumlah saham yang beredar pada periode 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares in 2019 and 2018 are as follows:

	Nilai nominal/Nominal amount				
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa/ ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	
31 Desember 2017	2.108.075.149	1.152.066	30.486	(2.301.637)	December 31, 2017
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	Acquisition of treasury shares
31 Desember 2018	10.540.375.745	1.152.066	30.486	(2.301.637)	December 31, 2018
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	Acquisition of treasury shares
31 Maret 2019	10.540.375.745	1.152.066	30.486	(2.301.637)	March 31, 2019

Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Fathiah Helmi No. 79 tanggal 29 November 2017.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 79 dated November 29, 2017.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada periode 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada periode 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasury sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada periode 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada periode 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasury sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

24. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklaras/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen akhir 2017	23 April/ April 2018	11 Mei/ May 2018	318	3.357.331	Final dividend for 2017
Dividen akhir 2016	28 April/ April 2017	24 Mei/ May 2017	286	601.856	Final dividend for 2016

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

23. TREASURY SHARES

At the extraordinary General Meetings of Shareholder ("GMS") held on December 22, 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to December 31, 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the company did not purchase additional treasury shares.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 and total amount of treasury stocks changes from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

24. DIVIDENDS

Dividend declared during the periods ended March 31, 2019 and Desember 31, 2018, were as follows:

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS

a. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA (lanjutan)

a. Saldo laba yang dicadangkan (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 11 April 2018 (2017: 25 April 2017) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,1 triliun (2017: Rp1,4 triliun) (nilai penuh) atas laba bersih periode 2017. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

b. Cadangan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Perubahan pada nilai wajar dan selisih nilai tukar yang muncul dari translasi investasi, seperti efek ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada saldo cadangan terpisah dalam ekuitas. Saldo tersebut direklasifikasi ke laba rugi ketika aset yang terkait dijual atau mengalami penurunan nilai.

26. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2019	2018
Pendapatan batubara		
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.329.269	2.193.748
Pihak ketiga	2.801.757	3.406.108
Total pendapatan dari penjualan batubara	5.131.026	5.599.856
Pendapatan dari aktivitas lainnya		
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.446	18.335
Pihak ketiga	200.494	130.622
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	205.940	148.957
Total pendapatan	5.336.966	5.748.813

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS (continued)

a. Appropriated retained earnings (continued)

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on April 11, 2018 (2017: April 25, 2017) approved to allocate as much as Rp1.1 trillion (2017: Rp1.4 trillion) (full amount) from the 2017's net income for the general reserve. The accumulation of retained earnings is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

b. Reserve for changes on fair value of available-for-sale financial assets

Changes in the fair value and exchange differences arising on translation of investments, such as equities, classified as available-for-sale financial assets, are recognized in other comprehensive income, and accumulated in a separate reserve within equity. Amounts are reclassified to profit or loss when the associated assets are sold or impaired.

26. REVENUE

Revenue consists of the following:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
			Sales of coal
			Related parties (Note 31)
			Third parties
			Total revenue from sale of coal
			Revenue from other activities
			Related parties (Note 31)
			Third parties
			Total revenue from other activities
			Total revenue

Revenue from other activities represents sale of power, briquettes, crude palm oil and kernel, healthcare service and rental.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih:

26. REVENUE (continued)

Details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Trafigura Pte. Ltd	1.234.124	56.913	Trafigura Pte. Ltd
Adani Global	280.787	303.278	Adani Global
Noble Resources International	185.318	899.077	Noble Resources International
Galaxy Energy And Resources Co	168.852	-	- Galaxy Energy And Resources Co
Lei Shing Hong Trading Ltd	154.516	285.290	Lei Shing Hong Trading Ltd
Idemitsu Kosan	123.810	-	Idemitsu Kosan
Golden Energy Mines Trading	-	188.821	Golden Energy Mines Trading
Indopacific Energy PTE LTD	-	389.865	Indopacific Energy PTE LTD
Glencore International AG	-	300.265	Glencore International AG
Swiss Singapore Overseas PTE LTD	-	171.967	Swiss Singapore Overseas PTE LTD
Itochu Corporation	-	122.159	Itochu Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	854.844	819.095	Others (each below Rp100 billion)
Subtotal	3.002.251	3.536.730	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
PT Indonesia Power	1.487.536	1.289.411	PT Indonesia Power
PLN	685.998	775.849	PLN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	161.181	146.823	Others (each below Rp100 billion)
Subtotal	2.334.715	2.212.083	Subtotal
Total	5.336.966	5.748.813	Total

Lihat Catatan 31a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 31a for details of related party balances and transactions.

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES BY FUNCTION

The components of cost of revenue are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Jasa angkutan kereta api	1.163.168	1.061.810	Coal railway services
Jasa penambangan	709.126	652.206	Mining services
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	328.058	285.885	Royalties to Government (production levy)
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	198.673	263.022	Salaries, wages, and employee benefits
Jasa pihak ketiga	147.461	154.693	Third party,
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	142.152	141.730	Rental of heavy equipment, services vehicles, and equipment
Penyusutan	117.042	114.706	Depreciation
Bahan bakar dan pelumas	116.951	94.359	Fuel oil and lubricants
Perlengkapan dan suku cadang	56.346	93.729	Spare parts and materials used
Listrik	32.420	2.587	Electricity
Pajak bumi dan bangunan	24.588	14.367	Land and building tax
Amortisasi	18.313	18.050	Amortization

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2019	2018
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	-	15.809
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	33.763	32.129
Subtotal	3.088.061	2.945.082
Persediaan batubara dan sawit:		
Awal periode	1.462.562	1.057.210
Akhir periode (Catatan 8)	(990.254)	(835.526)
Beban pokok pendapatan	3.560.369	3.166.766

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Pamapersada Nusantara	499.912	539.754
Lain-lain (masing-masing jumlah beban pokok pendapatan)	1.747.919	1.468.258
Subtotal	2.247.831	2.008.012
Pihak berelasi		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.163.168	1.061.809
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok pendapatan)	149.370	96.945
Subtotal	1.312.538	1.158.754
Total	3.560.369	3.166.766

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

The components of cost of revenue are as follows: (continued)

Environmental reclamation and mine closure

Others (each below Rp10,000)

Subtotal

Coal and palm oil inventories: Beginning of period

End of period (Note 8)

Cost of revenue

Details of third party services and other services with transactions more than 10% of total cost of revenue are as follows:

Third parties
PT Pamapersada Nusantara
Others (each below 10% of total cost of revenue)

Subtotal

Related parties
PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Others (each below 10% of total cost of revenue)

Subtotal

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

General and administrative expenses consist of the following:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan imbalan karyawan	135.643	179.933	Salaries, wages and employee benefits
Sumbangan (Catatan 29d)	47.999	18.978	Donations (Note 29d)
Jasa pihak ketiga	33.299	28.821	Third party service
Sewa kendaraan dan peralatan	18.349	18.182	Rental of vehicles and equipment
Perjalanan dinas	17.984	16.215	Business travel
Bahan bakar dan pelumas	7.739	2.564	Fuel and lubricants
Pelatihan	6.213	5.460	Training
Royalti dan Retribusi	5.036	7.116	Royalties and Retribution
Penyusutan dan amortisasi	4.905	4.323	Depreciation and amortization
Lainnya (di bawah Rp4.000)	65.558	43.599	Others (each below Rp4,000)
Total	342.725	325.191	Total

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan imbalan karyawan	42.702	63.128	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	36.235	27.218	Depreciation and amortization
Jasa angkutan	20.146	26.579	Transportation
Jasa pihak ketiga	17.742	23.690	Third party services
Perlengkapan dan suku cadang	12.016	8.650	Spareparts and materials used
Sewa kendaraan dan peralatan	10.694	10.655	Rental of vehicles and equipment
Bahan bakar dan pelumas	5.388	4.971	Fuel and lubricants
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	28.097	86.799	Others (each below Rp10,000)
Total	173.020	251.690	Total

28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri dari:

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Finance income consists of the following:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	111.138	45.886	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	7.792	8.435	Interest income from placement of bonds
Total	118.930	54.321	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2019	2018
Beban bunga dari pinjaman bank	28.396	283
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	-	33.514
Total	28.396	33.797

28. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)

Finance costs consists of the following:

Interest expenses from bank borrowings
Interest expenses from financial lease liability

Total

29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PTBPI No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Banjarsari. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2011 disepakati sebesar AS\$21,1 (nilai penuh) per metrik ton.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. surat 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 9 tanggal 4 April 2016 dan Peraturan Menteri ESDM No. 24 tanggal 13 September 2016, Perusahaan melakukan estimasi harga batubara untuk penjualan kepada BPI sebesar AS\$30,31 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan Menteri ESDM.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreements

PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

On December 7, 2011, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with BPI with agreement No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 regarding long-term coal sales to Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Banjarsari. Based on the agreement, the selling price for 2011 was US\$21.1 (full amount) per metric ton.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On December 30, 2014, Directorate General of Energy Mineral and Resources ("DGEMR") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price per metric ton for 2016 was US\$39.39 (full amount).

Based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No.9 dated April 4, 2016 and the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 dated September 13, 2016, the Company estimates its coal price for sales to BPI in the amount of US\$30.31 (full amount) per metric ton.

The Company still applies coal selling price per ton based on the initial agreement since there has been no agreement between the Company and BPI on the selling price based on the Regulation from Minister of Energy and Mineral Resources.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Bukit Pembangkit Innovative (“BPI”)
(lanjutan)**

Jumlah penjualan kepada BPI adalah sebesar Rp50.32 miliar (nilai penuh) di periode 2019 (2018: Rp12.7 miliar) (nilai penuh).

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power (“PTIP”) dengan perjanjian No. PLN: 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA: 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 periode sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan addendum kelima perjanjian tersebut pada tanggal 4 Desember 2017 telah disepakati bahwa harga batubara periode 2017 rata-rata periode 2017 sebesar Rp850.534 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan notulen rapat pembahasan negosiasi harga dengan PT Indonesia Power tanggal 03 Januari 2019, telah disepakati harga batubara untuk periode 1 Januari s.d 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 828.786 per ton.

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp731.57 miliar (nilai penuh) dan Rp515 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode 2019 dan 2018.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Bukit Pembangkit Innovative (“BPI”)
(continued)**

Total sales to BPI in 2019 amounted to Rp50.32 billion (2018: Rp12.7 billion) (full amount).

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On January 28, 2013, the Company re-entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power (“PTIP”) with agreement No. 12.PJ/061/IP/2013 of PLN and No. 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 of PTBA regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of ten periods from January 1, 2013 until December 31, 2022.

Based on the fifth addendum of the agreement on December 4, 2017 it has been agreed that the average coal price in 2017 amounted to Rp850.534 (full amount) per metric ton.

Based on the minutes of the discussion on price negotiations with PT Indonesia Power on January 03, 2019, the coal price was agreed for January 01 to March 31, 2019 as Rp 828.786 (full amount) per ton.

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) in 2019 and 2018 amounted to Rp731.57 billion (full amount) and Rp515 billion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Berdasarkan amandemen keempat perjanjian jual beli batubara ke PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0094.Amd/EPI.01.01.DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018 dan perjanjian jual beli batubara ke PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 tanggal 06 November 2018 telah disepakati bahwa harga batubara rata-rata di periode 2018 sebesar Rp 585.913,8 per ton.

Berdasarkan hasil rapat pembahasan harga dengan PT PLN (Persero) No. 0058.BA/EPI.01.01/DIVBAT/2019 disepakati bahwa harga batubara untuk periode 1 Januari s.d 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp590.028,21 per ton.

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp69 miliar (nilai penuh) pada periode 2019 (2018: Rp63 miliar) (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

Based on the fourth amendment of the coal sale and purchase agreement to PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0094.Amd/EPI.01.01.DIRUT/2018 dated May 22, 2018 and the coal sale and purchase agreement to PLTU Bukit Asam No. PTBA: 0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 dated November 6, 2018 it was agreed that the average price of coal in 2018 is as Rp 585.913,8 per ton.

Based on the result of the price discussion meeting with PT PLN No. 0058.BA/EPI.01.01/DIVBAT/2019, the price of coal for January 1 to March 31, 2019 as amounted to Rp590.028,21 per ton.

Total sales to PLTU Bukit Asam in 2019 amounted to Rp69 billion (full amount) (2018: Rp63 billion) (full amount).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Berdasarkan amandemen keenam perjanjian jual beli batubara No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 menjadi perjanjian nomor 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga batubara rata-rata di periode 2017 sebesar Rp839.220.

Berdasarkan amandemen ketujuh perjanjian jual beli batubara ke PLTU Tarahan No. 0093.Amd/EPI.01.01/DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018 dan perjanjian jual beli batubara ke PLTU Tarahan No.0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 tanggal 06 November 2018, disepakati bahwa harga batubara rata-rata di periode 2018 sebesar Rp792.666.

Berdasarkan hasil rapat pembahasan harga dengan PT PLN (Persero) No. 0058.BA/EPI.01.01/DIVBAT/2019 disepakati bahwa harga batubara untuk periode 1 Januari s.d 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp796.780,19 per ton.

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan di periode 2019 adalah sebesar Rp 91.86 miliar (2018: Rp82,37 miliar) (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan (continued)**

Based on the sixth amendment of the coal sale and purchase agreement No. 024/K/PM/PTBA-PLN/2004 to the agreement number 093/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated December 19, 2017, it was agreed that the average coal price in 2017 is Rp839,220.

Based on the seventh amendment of the coal sale and purchase agreement to PLTU Tarahan No. 0093.Amd/EPI.01.01/DIRUT/2018 dated May 22, 2018 and the coal sale and purchase agreement to PLTU Tarahan No. No.0988.BA/EPI.01.01.DIVBAT/2018 dated November 06, 2018, it was agreed that the average coal price in 2018 is Rp792.666.

Based on the result of the price discussion meeting with PT PLN No. 0058.BA/EPI.01.01/DIVBAT/2019, the price of coal for January 1 to March 31, 2019 as amounted to Rp796.780,19 per ton.

Total sales to PLTU Tarahan in 2019 amounted to Rp91.86 billion (2018: Rp82.37 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU di Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") Tahap V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Berdasarkan amandemen keempat perjanjian jual beli batubara No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 menjadi perjanjian No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 tanggal 19 Desember 2017, disepakati bahwa harga rata-rata batubara di periode 2017 sebesar Rp818.463.

Berdasarkan amandemen kelima perjanjian jual beli batubara No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 menjadi perjanjian 0092. Amd/Epl.01.01/DIRUT/2018 tanggal 22 Mei 2018, disepakati bahwa harga rata-rata batubara periode 2018 sebesar Rp773.143.

Berdasarkan hasil rapat pembahasan harga dengan PT PLN (Persero) No. 0058.BA/EPI.01.01/DIVBAT/2019 disepakati bahwa harga batubara untuk periode 1 Januari s.d 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp777.353,54 per ton.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Labuan
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Teluk Naga
- PLTU Pacitan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Adipala

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTUs in Indonesia**

Based on Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated December 28, 2012, the selling price per ton for 1 January 2013 until December 31, 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tons of coal.

Based on the fourth amendment of the coal sale agreement No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 to the agreement No. 091/K/PM/PTBA-PLN/2017 dated on December 19, 2017, it was agreed that the average coal price in 2017 was Rp818,463.

Based on the fifth amendment of the coal sale agreement No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 to the agreement No. 0092. Amd/Epl.01.01/DIRUT/2018 dated on May 22, 2018, it was agreed that the average coal price in 2018 is Rp773.143.

Based on the result of the price discussion meeting with PT PLN No. 0058.BA/EPI.01.01/DIVBAT/2019, the price of coal for January 1 to March 31, 2019 as amounted to Rp777.353,54 per ton.

Details of these PLTUs are as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU di Indonesia (lanjutan)**

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp 1,3 triliun (nilai penuh) dan Rp1,6 triliun (nilai penuh) masing-masing pada periode 2019 dan 2018.

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKAI"), dimana PTKAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk periode 2019 sebesar Rp477/ton/km (2018: Rp464/ton/km) (nilai penuh).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp1,072 miliar (nilai penuh) dan Rp979 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode 2019 dan 2018.

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PTKAI, dimana PTKAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati periode 2019 sebesar Rp633 (2018: Rp614) (nilai penuh)/ton/km

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp91 miliar (nilai penuh) dan Rp83 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode 2019 dan 2018.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTUs in Indonesia (continued)**

Total sales to PLN in 2019 and 2018 amounted to Rp1.3 trillion (full amount) and Rp 1.6 trillion (full amount), respectively.

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKAI") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2019 amounted to Rp477/ton/km (2018: Rp464/ton/km) (full amount).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2019 and 2018 mounted to Rp1.072 billion (full amount) and Rp979 billion (full amount), respectively.

**Coal Delivery from Tanjung Enim to
Kertapati**

The Company entered into a coal delivery from Tanjung Enim to Port Kertapati agreement with PTKAI, whereby PTKAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for period 2019 amounted to Rp633 (2018: Rp614) (full amount)/ton/km.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2019 and 2018 amounted to Rp91 billion (full amount) and Rp83 billion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extension

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan dump truck pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama") melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan selama periode 2018 adalah AS\$282,92 juta dan Rp3,160 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 tanggal 4 April 2014, jangka waktu pelaksanaan paket 10-200.R.2 diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan target produksi sebesar 220.034.971 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 53.650.186 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3 km. Jumlah biaya penambangan selama periode 2018 adalah AS\$388,98 juta (nilai penuh) dan Rp6,635 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Pebruari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 165.638.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 40.800.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,5 km. Jumlah biaya penambangan selama periode 2018 adalah AS\$293,26 juta (nilai penuh) dan Rp5,04 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extension

On November 17, 2011, the Company entered into an agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with PT Pama Persada Nusantara ("Pama") by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period August 1, 2011 to July 31, 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tons for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost during 2018 is US\$282.92 million and Rp3.160 trillion (full amount) (including VAT).

Based on addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 dated April 4, 2014, service period for package 10-200.R.2 is extended to December 31, 2018 with target production of 220,034,971 BCM for soil with average distance of 4.5 km and 53,650,186 tons for coal with an average distance of 3 km. The total mining cost during 2018 is US\$388.98 million (full amount) and Rp6.635 trillion (full amount) (including VAT).

On April 11, 2014, the Company entered into an additional agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama with agreement No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from February 1, 2014 to January 31, 2019. The production targets which have to be achieved on schedule are 165,638,000 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 40,800,000 tons for coal with an average distance of 3.5 km. Total mining cost during 2018 is US\$293.26 million (full amount) and Rp5.04 trillion (full amount) (including VAT).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)**

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar
Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan
("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")
Extension (lanjutan)**

Untuk jasa penambangan dan sewa alat berat PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) periode 2018, saat ini perjanjiannya masih mengacu pada risalah rapat pada tanggal 16 Maret 2017 antara manajemen Perusahaan dan manajemen PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp500 miliar (nilai penuh) dan Rp535 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode 2019 dan 2018.

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah**

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemprov Sumsel, Pemda Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada periode 2016, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 2 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan berkomitmen memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 5 April 2016 terjadi perubahan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel yang menyatakan bahwa dana peran serta dialokasikan untuk pembangunan Venue Lapangan Tennis Indoor senilai Rp149 miliar guna pelaksanaan Asian Games XVIII Periode 2018 di Sumatera Selatan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Mining Service Agreements (continued)

**Mining Service Agreements in Muara Tiga
Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar
Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya
("TAL") Extension (continued)**

On 2018, the agreement for top soil stripping service and rental of heavy equipment is based of minutes of meeting on March 16, 2017 between Group's management and management of PT Pamapersada Nusantara (PAMA).

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp500 billion (full amount) and Rp535 billion (full amount) for 2019 and 2018, respectively.

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government**

On December 23, 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatra ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatra Province ("Pemprov Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2016, based on a mutual agreement between the Company and Pemprov Sumsel dated March 2, 2016 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has committed to provide contribution amounting to Rp14.5 billion (full amount).

On April 5, 2016 there was a change of in agreement between the Company and the Provincial Government of South Sumatera stating that the allocation fund is allocated for the construction of the Tennis Indoor Venue amounting to Rp149 billion for the implementation of the Asian Games XVIII Period 2018 in South Sumatera.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Gubernur Sumatera Selatan No. 640/0050/DPKP/2018 tanggal 5 Januari 2018 mengenai Kelanjutan Pembangunan Bukit Asam Convention Hall, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun sarana umum/sarana olahraga di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 senilai Rp128 miliar.

Kewajiban ini timbul atas perjanjian pembangunan Bukit Asam Convention Hall untuk untuk perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 yang tidak tercapai kesepakatan antara Perusahaan dengan calon kontraktor, PT Wika Gedung dan PT Nindya Karya (Persero) berdasarkan surat Direktur Utama Perusahaan No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan direvisi bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII Periode 2018 akan dilaksanakan pada periode 2019.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: T/360/0-400/HK.03/X/2018 atau No. Pemkab Muara Enim: 970/02/Bapenda-I/2018 tanggal 05 Oktober 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar (nilai penuh) untuk periode 2018 (2017: Rp18 miliar) (nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Payment of Third Party Donations to the Regional Government (continued)

Based on the Governor of South Sumatera letter No. 640/0050/DPKP/2018 dated January 5, 2018 regarding continuance of Bukit Asam Convention Hall development, the Company obliged to build public facilities/sport facilities in Jakabaring area which is not related to Asian Games XVIII 2018 in the amount of Rp128 billion.

This obligation arose as an agreement on building the Bukit Asam Convention Hall for Asian Games XVIII 2018 can not be reached between the Company and contractor candidate, PT Wika Gedung and PT Nindya Karya (Persero) based on the Company's President Director Letter No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 dated December 28, 2017.

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov Sumsel dated February 13, 2018, the Company's obligation was amended and revised that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities that is not related to the 2018 Asian Games XVIII sport event will be conducted in 2019.

Based on an agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: T/360/0-400/HK.03/X/2018 or Pemkab Muara Enim: 970/02/Bapenda-I/2018 dated October 05, 2018 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion (full amount) for 2018 (2017: Rp18 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 atau No. Pemerintah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat"): 35/PERJ/LAHAT/2016 tanggal 21 Oktober 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk periode 2018 (2017: Rp10 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung No. 900/0289/V.24/2018 tanggal 12 Februari 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Lampung, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp 6 miliar (dalam bentuk kendaraan) untuk periode 2018.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan TNI AD dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. T/042/HK.03/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 mengenai peran serta dalam rangka relokasi dan penataan daerah latihan TNI AD di Puslatpur Baturaja, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp57,12 miliar untuk periode 2018 yang ditanggung bersama PT KAI (masing-masing 50%).

Pembayaran dana bantuan ini akan dilakukan dalam 2 tahap dimana tahap I akan dibayar sebanyak Rp39,99 milyar (70 %) dan tahap II sebanyak Rp17,14 milyar (30 %).

e. Perjanjian Jual Beli Saham IPC dengan TPR dan MHB

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk ke-2 perusahaan tersebut sebesar AS\$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah dan Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government (continued)**

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 271/PJJ/Eks-0400/HK.03/X/2016 or No. Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat"): 35/PERJ/LAHAT/2016 dated October 21, 2016 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution amounting to Rp10 billion (full amount) for 2018 (2017: Rp10 billion) (full amount).

Based on the Governor of Lampung letter No. 900/0289/V.24/2018 dated February 12, 2018 regarding participation in development of Lampung, the Company has paid contribution amounting to Rp6 billion (in the form of vehicles) for 2018.

Based on an agreement between the Company with TNI AD and PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. T/042/HK.03/X/2018 dated October 30, 2018 regarding participation in relocation and development of Puslatpur Baturaja, the Company has paid a contribution amounting to Rp57.12 billion for 2018 that was shared with KAI (50 % respectively).

This payment will be in two instalments that the first instalment amounting to Rp39.99 billion (70%) and second instalment amounting to Rp17.14 billion (30%).

**e. Shares Sales Purchase Agreement IPC with
TPR & MHB**

On January 26, 2015, IPC signed the Shares Sale Purchase Agreement "Perjanjian Pengikatan Jual Beli" ("PPJB") about the 100% shares acquisition of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US\$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

The PPJB have been amended several times. The latest amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until August 31, 2016.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

e. Perjanjian Jual Beli Saham IPC dengan TPR dan MHB (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, dengan nilai total sebesar AS\$12.300.000. Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan addendumnya serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS\$12.300.000 atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian hukum sudah dilakukan oleh Widyawan & Partners dengan laporannya pada tanggal 24 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kajian bisnis masih dalam proses.

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Shares Sales Purchase Agreement IPC with TPR & MHB (continued)

On May 15, 2015, IPC signed the agreement for shares take over of TPR and MHB amounting to US\$12,300,000 or equivalent to 34.17% shares for TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

The scope of activities of TPR and MHB comprises coal mining activities, coal transportation and coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan, respectively.

In Annual General Meeting Shareholders dated May 31, 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its addendum, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US\$12,300,000 for IPC's investment in TPR and MHB. The shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Legal study has been performed by Widyawan & Partners with its report dated October 24, 2017. As of the date of the consolidated statement of financial position, business study was still in process.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the approval from of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things:

- KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP - the mining license under the Law - by January 11, 2010 at the latest.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah: (lanjutan)

- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Kelompok Usaha, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Kelompok Usaha telah memperoleh IUP untuk semua area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO")

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

**30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mining Law No. 4/2009 (continued)

Following the issuance of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things: (continued)

- *The procedures for IUP issuance will be promulgated by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by July 11, 2009.*

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for all of its exploitation/development areas.

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

This ministerial regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 34/2009 (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.1395K/30/MEM/2018 dan No.2183K/30/MEM/2017, persentase batas minimal DMO untuk periode 2018 adalah 25 %, (2017 : 26,13 % dan 2016: tidak ada batasan DMO). Pada periode 2018 dan 2017 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah masing-masing 48,12% dan 58,95% dari total penjualan Kelompok Usaha.

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen ESDM No. 07/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima periodean; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No 34/2009 (continued)

According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No.1395/K/30/MEM/2018 and No.2183/K/30/MEM/2017, the minimum DMO percentage for 2018 is 25%. (2017 : 26.13% and 2016: There is no minimum amount of DMO). For the period ended December 31, 2018 and 2017, the Group's sales to domestic customers represent 48.12% and 58.95% of the total revenue of the Group, respectively.

Mine Reclamation and Mine Closure

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister Regulation No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities.

The Permen ESDM No. 07/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantee in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare and provide (1) a five-period reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menempatkan bank garansi untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area tambang Airlaya, Muara Tiga Besar, dan Bangko Barat, masing-masing sebesar Rp78,791 miliar (nilai penuh), Rp71,458 miliar (nilai penuh), dan Rp43,361 miliar (nilai penuh). Perusahaan juga telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1,3 miliar (nilai penuh) untuk IUP - Operasi Produksi Banko Tengah.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang BBK

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

<u>Periode/Periods</u>	<u>Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)</u>
2009	28.764.209.900
2010	1.559.358.300
2011	1.628.534.100
2012	1.583.725.100
2013	1.705.189.900
Total	35.241.017.300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Pebruari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP - Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

As of December 31, 2018, the Company has placed bank guarantees as reclamation guarantees for IUP - Production Operation Airlaya, Muara Tiga Besar and Bangko Barat amounting to Rp78.791 billion (full amount), Rp71.458 billion (full amount) and Rp43.361 billion (full amount), respectively. In addition the Company has also placed a time deposit amounting to Rp1.3 billion (full amount) for Banko Tengah IUP - Production Operation.

Reclamation and mine closure guarantee for BBK

On August 10, 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP - Production Operation. Up to the date of these financial statements, management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 09/2012 yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 06 Januari 2012.

Peraturan Menteri No. 09/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian pemerintah selain penerimaan negara bukan pajak adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh penerimaan bukan pajak secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 09/2012.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Harga patokan batubara (HPB) adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *coking metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- Harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- Harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi;

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No. 09/2012

On January 6, 2012 the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 09/2012 outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation is effective as of January 06, 2012.

Ministerial Regulation No. 09/2012 governs, among other things, the following:

- type and rate of Government's share of income applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;
- the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence.

This regulation also requires mining companies to pay all Government's non-tax revenue to state treasury.

Royalty fees will be calculated based on rate of coal calory of actual sales price as further explained in Ministerial Regulation No. 09/2012.

On March 21, 2013, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decree of General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment, which regulates:

- The coal benchmark price is benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by the Director General on behalf Minister;
- Coal price is price agreed by seller and buyer at certain time based on HPB;
- Actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost;

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 09/2012 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri ESDM No. 9/2016 tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan eskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No. 09/2012(continued)

On March 24, 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

Ministerial Regulation No. 24/2016

On April September 6, 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9/2016 related to Procedures for Supply of Coal and for Determining The Price of Coal for Power Plant at the Mine Mouth. This amended regulation governs:

- *the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.*
- *determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalti contribution after calculating for escalation.*
- *the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.*

As of the date of issue of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 1823 K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBPN Mineral dan batubara.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBPN (e-PNBPN) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNBPNnya dan diatur juga bahwa pembayaran luran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap periode paling lambat tanggal 10 Januari pada periode berjalan.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Pada tanggal 9 September 2014, Kelompok Usaha telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

30. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No 1823 K/30/MEM/2018

On May 7, 2018 the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018, which provides a guidance in implementation, collection, and payment of Coal and Mineral PNBPN.

This Permen states that a company must use electronic system of PNBPN (e-PNBPN) to calculate and pay the Government's portion excluding PNBPN and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on January, 10th in the current period.

Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

On July 15, 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products in which implementation is based on Regulation of the Director General of Mineral and Coal No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated August 12, 2014.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

As of September 9, 2014, the Group has obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2019	2018
Penjualan produk		
PTIP	1.487.536	1.549.619
PLN	685.998	515.641
PT Pusri	77.895	57.246
BPI	48.552	12.792
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	34.734	56.471
Lainnya	-	20.314
Total	2.334.715	2.212.083
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	44%	38%
Pembelian barang/jasa		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.163.168	1.061.809
PT Pertamina (Persero)	125.129	101.284
PLN	36.678	27.744
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.202	10.848
Total	1.328.177	1,201,685
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	33%	32%
Penghasilan keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.597	32.392
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	74%	74%
Beban keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.396	33.797
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan	25%	32%
Pembayaran iuran dana pensiun DPBA	5,703	5,194
Sebagai persentase terhadap jumlah beban gaji	3%	2%

31. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions and balances with related parties

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

Sale of goods
PTIP
PLN
PT Pusri
BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
Others
Total
As a percentage of total revenue
Purchase of goods/services
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PLN
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Total
As a percentage of total cost of revenue and operating expenses
Finance income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
As a percentage of total finance income
Finance cost
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
As a percentage of total finance cost
Pension fund contribution payment DPBA
As a percentage of total salary expense

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315.460	43.446	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198.441	348.268	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.502	43.656	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.434	19.488	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.950	1.954	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	18	18	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.094	58.186	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.628	40.318	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.992	8.587	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5	18	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Singapura			Singapore Dollar
BNI	-	34	BNI
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107	176	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6	1.486	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	649.637	565.617	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.551.730	1.569.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.237.212	1.486.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915.150	749.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	375.000	600.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	375.000	510.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.440	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	224.456	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	4.655.532	5.140.136	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Aset	
Piutang usaha	
Rupiah	
PTIP	912.512
PLN	544.532
BPI	370.174
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	92.836
PT Pupuk Sriwijaya	39.163
PT Timah Tbk	-
	1.959.217
Piutang lainnya	
HBAP	431
Total	1.959.648
Aset keuangan tersedia untuk dijual	
Rupiah	
RDPT Danareksa BUMN Fund 2016 Properti III	51.901
RDPT PNM Perumnas	-
	51.901
Dolar AS	
Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	164.300
	216.200
Total aset yang terkait dengan pihak berelasi	7.481.018
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	34%

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Assets		Assets
Trade receivables		Trade receivables
Rupiah		Rupiah
PTIP	1.066.807	PTIP
PLN	476.541	PLN
BPI	357.259	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	127.879	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwijaya	33.834	PT Pupuk Sriwijaya
PT Timah Tbk	8.473	PT Timah Tbk
	2.070.793	
Other receivables		Other receivables
HBAP	488	HBAP
Total	2.071.281	Total
Available for sales financial assets		Available for sales financial assets
Rupiah		Rupiah
RDPT DNRK BUMN Fund 2016 Properti III	51.667	RDPT DNRK BUMN Fund 2016 Properti III
RDPT PNM Perumnas	107.002	RDPT PNM Perumnas
	158.669	
US dollar		US dollar
Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	164.901	PT Pertamina bonds (Persero) (USD)
	323.570	
Total assets associated with related parties	8.259.273	Total assets associated with related parties
As a percentage of total assets	34%	As a percentage of total assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Liabilitas	
Utang usaha	
Rupiah	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	117.441
PT Pertamina (Persero)	54.673
PT Krakatau Engineering	14.632
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12.576
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.293
PT Dahana (Persero)	4.322
PT Sucofindo (Persero)	576
Koperasi Karyawan Batubara	-
Lainnya	605
Dolar AS	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	53.820
PT Sucofindo	25
PT Krakatau Engineering	-
Total	270.963
Biaya masih harus dibayar	
Rupiah	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	132.807
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24.860
PT Krakatau Engineering	22.959
PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk	6.082
Dolar AS	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	60.429
PT Krakatau Engineering	20.261
PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk	1.956
Total	269.354
Pinjaman bank	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18.322
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.399
PT Bank UOB Indonesia	-
Dolar AS	
PT Bank Syariah Mandiri	39.422
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.137
Total	62.280
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	6%

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Liability	
Trade payables	
Rupiah	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	95.600
PT Pertamina (Persero)	188.939
PT Krakatau Engineering	8.955
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10.411
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.293
PT Dahana (Persero)	3.647
PT Sucofindo (Persero)	165
Koperasi Karyawan Batubara	807
Others	17.250
US Dollar	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	43.677
PT Sucofindo	-
PT Krakatau Engineering	10.665
Total	392.409
Accrued expenses	
Rupiah	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	140.661
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23.073
PT Krakatau Engineering	22.959
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.082
US Dollar	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	76.371
PT Krakatau Engineering	20.261
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.956
Total	291.363
Bank borrowings	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	195.709
US Dollar	
PT Bank Syariah Mandiri	48.540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.751
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.172
Total	318.972
As a percentage of total liabilities	4%

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Kelompok Usaha. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2019							
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/komisaris/ that are part of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Shareholders Other key personel of management	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.56	5.872	0.81	3.041	-	-	0.19	723
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.03	132
Jumlah	1.56	5.872	0.81	3.041	-	-	0,23	855

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits
Total

	31 Maret/March 31, 2018							
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/komisaris/ that are part of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Shareholders Other key personel of management	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	0.98	4.939	0.39	1.975	-	-	0.22	1.093
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,04	201
Jumlah	0.98	4.939	0.39	1.975	-	-	0.26	1.294

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits
Total

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/ Funds placement and bank borrowings

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. The nature of the relationships(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PLN	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PP Pracetak	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material Purchase</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa survey batubara/ <i>Coal survey service</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. The nature of the relationships (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
HBAP	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BPI	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Kelompok Usaha terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama periode berjalan (Catatan 22).

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.137.209
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	10.540.375.750
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>108</u>

Kelompok Usaha tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

33. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Kelompok Usaha adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Kelompok Usaha juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the period (Note 22).

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	1.451.150	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
	10.540.375.745	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
	<u>138</u>	<i>Net income per share (full amount)</i>

The Group does not have any dilutive ordinary shares at March 31, 2019 and 2018.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation, and palm processing and health service.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Kelompok Usaha berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

b. Informasi segmen

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal/Period ended 31 Maret/March 31, 2019					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Total sebelum eliminasi/ before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	5.132.325	444.939	5.577.264	(240.297)	5.336.966	Revenues
Beban pokok pendapatan	(3.352.991)	(391.261)	(3.744.251)	(183.882)	(3.560.369)	Cost of revenue
Laba kotor	1.779.334	53.678	1.833.012	(56.415)	1.776.597	Operating profit
Beban usaha	(382.931)	(59.846)	(442.777)	(72.968)	(515.745)	Operating expenses
Laba usaha	1.396.403	(6.168)	1.390.235	(129.383)	1.260.852	Operating profit
Penghasilan keuangan	321.924	17.080	339.004	(29.581)	309.423	Finance income
Beban keuangan	(38.393)	(760)	(39.153)	(13.029)	(52.182)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan badan	1.679.934	10.152	1.690.086	(171.993)	1.518.093	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(354.356)	(1.902)	(356.258)	(11.240)	(367.498)	Income tax expense
Laba periode berjalan	1.325.578	8.250	1.333.828	(183.233)	1.150.595	Profit for the period
Aset segmen	25.328.469	3.957.830	29.286.299	(4.459.618)	24.826.681	Segment assets
Liabilitas segmen	6.927.702	3.004.856	9.932.558	(2.663.859)	7.268.699	Segment liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal/Period ended 31 Maret/March 31, 2018					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Total sebelum eliminasi/Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	5.590.753	429.554	6.020.307	271.494	5.748.813	Revenues
Beban pokok pendapatan	(3.026.076)	(376.393)	(3.402.470)	(235.703)	(3.166.766)	Cost of revenue
Laba kotor	2.564.676	53.161	2.617.837	35.790	2.582.046	Operating profit
Beban usaha	(599.758)	(35.439)	(635.196)	(58.466)	(576.731)	Operating expenses
Laba usaha	1.964.918	17.722	1.982.640	(22.675)	2.005.316	Operating profit
Penghasilan keuangan	107.100	4.827	111.593	27.774	83.819	Finance income
Beban keuangan	(27.548)	(36.864)	(9.315)	-	(9.315)	Finance costs
Laba sebelum pajak final penghasilan badan	2.099.567	(14.314)	2.084.918	5.099	2.079.820	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(680.217)	(51.697)	(628.520)	-	(628.520)	Income tax expense
Laba periode berjalan	1.419.350	37.383	1.456.398	5.099	1.451.300	Profit for the period
Aset segmen	26.527.907	3.833.801	30.361.708	(6.188.775)	24.172.933	Segment assets
Liabilitas segmen	8.031.767	2.740.433	10.722.200	(2.868.963)	7.903.237	Segment liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen (lanjutan)

31 Maret/March 31,

	2019	2018
Informasi menurut lokasi geografis penjualan:		
Indonesia	2.848.873	2.370.261
India	826.996	529.515
Korea Selatan	568.467	83.125
Taiwan	276.631	67.488
Sri langka	240.865	-
Filiphina	168.852	-
Hongkong	136.695	-
Jepang	123.810	-
Malaysia	57.845	46.281
Vietnam	45.969	-
Thailand	41.963	543.800
Cina	-	1.702.335
Total	5.336.966	5.342.805

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment information (continued)

31 Maret/March 31,

	2019	2018	
Informasi menurut lokasi geografis penjualan:			Information by sales geographic location:
Indonesia	2.848.873	2.370.261	Indonesia
India	826.996	529.515	India
Korea Selatan	568.467	83.125	South Korea
Taiwan	276.631	67.488	Taiwan
Sri langka	240.865	-	Sri langka
Filiphina	168.852	-	Philippine
Hongkong	136.695	-	Hongkong
Jepang	123.810	-	Japan
Malaysia	57.845	46.281	Malaysia
Vietnam	45.969	-	Vietnam
Thailand	41.963	543.800	Thailand
Cina	-	1.702.335	China
Total	5.336.966	5.342.805	Total

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha:

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

31 Maret/March 31, 2019	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	6.261.195	6.261.195	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	2.718.315	2.718.315	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	216.200	-	216.200	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	1.290.935	1.290.935	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/ Other receivables from related parties	431	431	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	213.525	213.525	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	10.700.601	10.484.401	216.200	-	-
Liabilitas keuangan/Financial Liability					
Utang usaha/Trade payables	(812.596)	-	-	-	(812.596)
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1.392.171)	-	-	-	(1.392.171)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	(777.365)	-	-	-	(777.365)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(246.178)	-	-	-	(246.178)
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(481.074)	-	-	-	(481.074)
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	(87.980)	-	-	-	(87.980)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3.797.364)	-	-	-	(3.797.364)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Kelompok Usaha: (lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category: (continued)

<u>31 Desember/December 2018</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets</u>	<u>Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</u>	<u>Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities</u>
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	6.261.195	6.261.195	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	2.718.315	2.718.315	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available- for-sale financial assets	216.200	-	216.200	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	203.024	203.024	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	431	431	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	243.527	243.527	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	10.700.601	10.484.401	216.200	-	-
Liabilitas keuangan/Financial Liability					
Utang usaha/Trade payables	(812.597)	-	-	-	(812.597)
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1.392.171)	-	-	-	(1.392.171)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefit liabilities	(777.365)	-	-	-	(777.365)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(246.179)	-	-	-	(246.179)
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(481.073)	-	-	-	(481.073)
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	(87.191)	-	-	-	(87.191)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3.796.575)	-	-	-	(3.796.575)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKAI untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKAI bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKAI akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKAI dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

Dalam sektor pertambangan, Kelompok Usaha menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Kelompok Usaha tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

35. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKAI to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKAI could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PTKAI and the latter will be able to provide the necessary services.

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalizing the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments trying to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors an oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Kelompok Usaha dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Kelompok Usaha.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2019 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs dolar ("USD") 1: Rp14.244 (2018 Rp14.481), Dolar Singapura ("SGD") 1: Rp10.507 (2018: Rp10.603), Euro ("EUR") 1: Rp15.995 (2018: Rp16.560), dan Dolar Australia ("AUD") 1: Rp10.098 (2018: Rp10.211) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign currency	Maret/March 31, 2019	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	42.504.121	605.428	In US Dollar
Piutang Usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	43.234.819	615.836	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	662.665	6.962	In Singapore Dollar
Aset Keuangan tersedia			Available-For-Sale
Untuk dijual			Financial Assets
Dalam Dolar AS	10.000.000	164.300	In US Dollar
Total aset keuangan dalam mata uang asing		1.392.526	Total financial assets in foreign currencies

35. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Based on past experience, management believes that a portion of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of ("USD") 1: Rp14,244 (2018 Rp14.481), Singapore Dollar ("SGD") 1: Rp10.507 (2018: Rp10.603), Euro ("EUR") 1: Rp15.995 (2018: Rp16.560), dan Australian Dollar ("AUD") 1: Rp10.098 (2018: Rp10.211) (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies: (continued)

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Maret/March 31, 2019</u>	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Trade payables
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	4.341.238	61.837	In US Dollar
Dalam Euro	315.383	5.045	In Euro
Pihak berelasi			Related parties
Dalam Dolar AS	3.780.221	53.845	In US Dollar
Pinjaman bank			Bank borrowings
Pihak Ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	1.884.167	26.839	In US Dollar
Pihak Berelasi			Related parties
Dalam Dolar AS	2.767.613	39.423	In US Dollar
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
Pihak Ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	33.783.911	481.218	In US Dollar
Total liabilitas keuangan dalam mata uang asing		668.207	Total financial liabilities in foreign currencies
Total aset keuangan neto dalam mata uang asing		722.280	Total financial assets in foreign currencies

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan periodean). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019*

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- *ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ASAM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *ISAK No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.*

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: income taxes, clarifies and provide guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in financial statement.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

